

**IMPLEMENTASI MODEL POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*)  
DALAM PEMBELAJARAN IPA  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

**Himmatul Ulliyah**  
**NIM: T20174067**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**IMPLEMENTASI MODEL POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*)  
DALAM PEMBELAJARAN IPA  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH LUMAJANG**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Himmatul Ulliyah  
NIM: T20174067

Disetujui Pembimbing



Nina Sutrisno, M.Pd.  
NIP. 198007122015032001

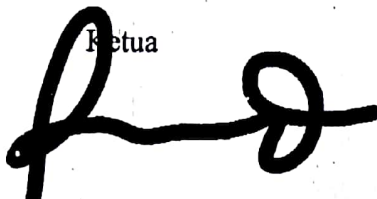
**IMPLEMENTASI MODEL POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*)  
DALAM PEMBELAJARAN IPA  
PADA PESERTA DIDIK KELAS VI  
DI MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIAH LUMAJANG**

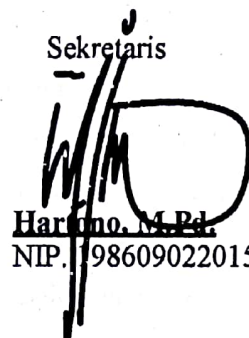
**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


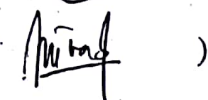
Hari: Senin  
Tanggal: 12 Juli 2021

**Tim Penguji**

Ketua  
  
**Nuruddin, M.Pd.I.**  
NIP. 197903042007101002

Sekretaris  
  
**Harsono, M.Pd.**  
NIP. 198609022015031001

**Anggota:**

1. **Dr. H. Mundir, M.Pd.** (  )
2. **Nina Sutrisno, M.Pd.** (  )

**Menyetujui**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
**Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I.**  
NIP. 196405111999032001  


## MOTTO

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ  
إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٢٦٩﴾

“Allah memberikan hikmah kepada siapa yang dia kehendaki. Barang siapa diberi hikmah, sesungguhnya dia telah diberi kebaikan yang banyak. Dan tidak ada yang dapat mengambil pelajaran kecuali orang-orang yang berakal.”

(QS. Al-Baqarah:269)\*



---

\* Forum Pelayanan Al-Qur`an, *Al-Qur`an dan Terjemahan*, (Banten: Forum Pelayanan Al-Qur`an, 2013), 45.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Kedua orang tuaku sebagai inspirasi dalam hidupku,  
yang selalu mendoakan dan memotivasi, dan  
Adikku yang selalu memberikan semangat  
serta keluarga besar yang selalu memberikan  
dukungannya untukku

IAIN JEMBER

## ABSTRAK

Himmatul Ulliyah, 2021: Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang.

**Kata kunci:** Implementasi, Model POE (*Predict-Observe-Explain*), Pembelajaran IPA

Model POE (*Predict-Observe and Explain*) merupakan salah satu model pembelajaran IPA aktif yang diimplementasikan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. Implementasi model POE dalam pembelajaran IPA merupakan sebuah perpaduan yang menarik, sebab dalam model POE terdapat tiga tahapan yang didalamnya memuat karakteristik khas pembelajaran IPA, yaitu *Predict* (memprediksi), *Observe* (mengobservasi) dan *Explain* (menyampaikan).

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang? 2) Bagaimana pelaksanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang? 3) Bagaimana evaluasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan perencanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. 2) Mendeskripsikan pelaksanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. 3) Mendeskripsikan evaluasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data lapangan model Miles, Huberman dan Saldana yang meliputi *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi). Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil kesimpulan penelitian ini adalah 1. Perencanaan model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA dilakukan guru dengan menetapkan silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penentuan media pembelajaran yang relevan dengan model pembelajaran POE, 2. Pelaksanaan model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang memuat tahapan *predict* (prediksi), *observe* (pengamatan), *explain* (menyampaikan) dan kegiatan penutup, 3. Evaluasi model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA mengacu pada aspek afektif menggunakan penilaian sikap, aspek kognitif menggunakan penilaian tertulis dengan bentuk uraian, aspek

psikomotorik menggunakan penilaian kinerja dengan bentuk *checklist* (daftar cek).

Implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang memiliki beberapa kelebihan, yaitu: a) Guru telah merencanakan model POE dengan baik, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan. b) Menggunakan media pembelajaran yang relevan dan ada di lingkungan sekitar. c) Peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran. Namun, terdapat kelemahan saat implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, yaitu jumlah alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan masih terbatas, sehingga diharapkan alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan disesuaikan dengan jumlah kelompok yang melaksanakan pengamatan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM. selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukniah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Rif'an Humaidi M.Pd.I. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui hasil skripsi.
5. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak Dr. H. Abdul Mu`is, S.Ag, M.Si. selaku Kepala Perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan berbagai literatur dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang telah memberikan ilmu dan motivasinya selama perkuliahan.

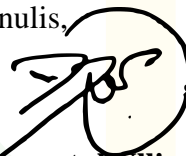


8. Kepala Madrasah dan segenap Dewan Guru Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang yang telah mengizinkan untuk melaksanakan penelitian.
9. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 12 Juli 2021

Penulis,



**Himmatul Ulliyah**  
**NIM. T20174067**



## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul .....	i
Persetujuan Pembimbing .....	ii
Pengesahan Tim Penguji .....	iii
Motto .....	iv
Persembahan .....	v
Abstrak.....	vi
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Konteks Penelitian.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Fokus Penelitian.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>5</b>
<b>D. Manfaat Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>E. Definisi Istilah .....</b>	<b>7</b>
<b>F. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>10</b>
<b>B. Kajian Teori .....</b>	<b>13</b>
1. Model Pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) .....	13
2. Pembelajaran IPA .....	18

3. Implementasi Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
<b>A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....</b>	<b>37</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>37</b>
<b>C. Subjek Penelitian .....</b>	<b>38</b>
<b>D. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>39</b>
<b>E. Analisis Data .....</b>	<b>41</b>
<b>F. Keabsahan Data.....</b>	<b>42</b>
<b>G. Tahap-tahap Penelitian.....</b>	<b>43</b>
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>45</b>
<b>A. Gambaran Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
<b>B. Penyajian Data dan Analisis.....</b>	<b>47</b>
1. Perencanaan Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	47
2. Pelaksanaan Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	52
3. Evaluasi Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	71
<b>C. Pembahasan Temuan .....</b>	<b>74</b>
1. Perencanaan Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	74
2. Pelaksanaan Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	75

3. Evaluasi Model POE ( <i>Predict-Oserve-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di MI Islamiyah Lumajang.....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>83</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

**Lampiran-lampiran:**

1. Matrik Penelitian
2. Jurnal Penelitian
3. Pedoman Penelitian
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Lembar Penilaian Sikap
9. Lembar Penilaian Kinerja
10. Lembar Hasil Jawaban Peserta Didik
11. Pernyataan Keaslian Tulisan
12. Biodata Penulis

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu .....	11
4.1	Tahapan dalam Perencanaan oleh Guru .....	48
4.2	Kompetensi Dasar dan Indikator RPP.....	49



## DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal.
4.1	Gambar wawancara dengan Guru Kelas VI.....	47
4.2	Gambar tahapan <i>Predict</i> observasi I.....	55
4.3	Gambar tahapan <i>Observe</i> pada observasi I.....	56
4.4	Gambar wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI.....	57
4.5	Gambar tahapan <i>Explain</i> pada observasi I.....	58
4.6	Gambar tahapan <i>Predict</i> pada observasi II.....	61
4.7	Gambar tahapan <i>Observe</i> pada observasi II.....	62
4.8	Gambar tahapan <i>Explain</i> pada observasi II.....	64
4.9	Gambar tahapan <i>Predict</i> pada observasi III.....	67
4.10	Gambar tahapan <i>Observe</i> pada observasi III.....	68
4.11	Gambar tahapan <i>Explain</i> pada observasi III.....	70

IAIN JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Model pembelajaran POE (*Predict-Observe and Explain*) merupakan salah satu model pembelajaran IPA aktif yang diimplementasikan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. Hal ini dikarenakan model pembelajaran POE, dinilai dapat membuka kesempatan kepada peserta didik untuk memupuk rasa ingin tahu secara ilmiah, dengan menemukan suatu fakta dan konsep melalui sebuah pengamatan.

Implementasi model POE dalam pembelajaran IPA merupakan sebuah perpaduan yang menarik, sebab dalam model POE terdapat tiga tahapan yang didalamnya memuat karakteristik khas pembelajaran IPA, yaitu *Predict* (memprediksi), *Observe* (mengobservasi) dan *Explain* (menyampaikan).<sup>1</sup> Sehingga pelaksanaannya dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

Pembelajaran IPA akan lebih bermakna jika dikombinasikan dengan praktik, hal ini sesuai dengan pernyataan Kemendikbud yang menyatakan bahwa IPA merupakan salah satu pembelajaran yang tidak hanya mengharuskan peserta didik menguasai sekumpulan pengetahuan berupa fakta, konsep atau prinsip, tetapi juga proses penemuan. Pembelajaran IPA berorientasi pada penelitian dan tindakan untuk membantu peserta didik lebih memahami lingkungan alam.<sup>2</sup>

Selaras dengan hal tersebut, al-Qur`an terlebih dahulu memerintahkan untuk melakukan proses penemuan melalui pengamatan, dengan tujuan mengenali secara seksama alam sekitar seraya mengetahui

---

<sup>1</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 93.

<sup>2</sup> Kemendikbud RI, *Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Saintifik* (Jakarta: Kemendikbud, 2014).

sifat-sifat dan proses alamiah yang terjadi di dalamnya. Seperti firman Allah dalam Q.S al-Ghasyiyah ayat 17-20:

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾ وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾ وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾ وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

Artinya: “Maka apakah mereka tidak memperhatikan (dengan nadzor) unta bagaimana ia diciptakan. Dan langit bagaimana ia diangkat. Dan gunung-gunung bagaimana mereka ditegakkan. Dan bumi bagaimana ia dibentangkan”<sup>3</sup>

Ayat tersebut kemudian ditafsirkan oleh Quraisy Shihab dalam karyanya yaitu tafsir al-Misbah yang menyatakan bahwa dalam surat Al-Ghasyiyah sebelum ayat 17-20 yakni tepatnya pada ayat 8-16 Allah terlebih dahulu menguraikan ganjaran yang akan diperoleh pada hari akhir oleh orang-orang yang taat, dan pada ayat 1-7 Allah juga telah menguraikan balasan pada pendurhaka, yaitu kaum musyrikin yang tetap bersikeras menolak keniscayaan hari kiamat dengan alasan keraguan mereka terhadap kekuasaan Allah SWT. Untuk menampik keraguan orang-orang musyrik tersebut kemudian Allah mengajak mereka untuk mengamati secara seksama alam sekitar yang merupakan bukti empirik kekuasaan Allah yang mudah ditemui di sekitar, yaitu unta, gunung dan bumi yang terdapat pada ayat 17-20.<sup>4</sup>

Ayat tersebut sejatinya mengajak manusia untuk mengamati dan berpikir, sebab dengan mengamati dan berpikir mendalam mengenai sebuah objek, maka kita akan mendapatkan sebuah pengetahuan yang akan mengarahkan kita kepada kesimpulan ilmiah rasional, dan yang terpenting menunjukkan kepada kita bahwa semua hal yang ada di langit dan bumi

<sup>3</sup> Forum Pelayanan Al-Qur`an, *Al-Qur`an dan Terjemahan* (Banten: Forum Pelayanan Al-Qur`an, 2013), 592.

<sup>4</sup> M. Quraisy Shihab, *Tafsil Al-Misbah Vol 15* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 233-235.



merupakan kebesaran Allah dan hanya Allah yang maha sempurna serta menjadi tujuan hakiki dibalik fakta-fakta yang dinampakkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan ayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengamatan merupakan hal penting yang dapat menjadikan pembelajaran lebih bermakna, namun menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna tentunya bukan hal yang mudah, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Ina Nuraeni menunjukkan ada beberapa kendala yang mengakibatkan pembelajaran IPA kurang maksimal, diantaranya proses pembelajaran masih bersifat klasikal seperti menggunakan metode ceramah dan penugasan, jarang melakukan diskusi maupun presentasi dan kurangnya pengamatan dan praktikum saat pembelajaran IPA dan kendala-kendala lain yang mengakibatkan keterampilan-keterampilan sains peserta didik kurang terasah.<sup>6</sup>

Paparan tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran merupakan aspek penting yang perlu ada dalam suatu pembelajaran, hal tersebut dapat diwujudkan dengan mengimplementasikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, yang dalam hal ini adalah peserta didik usia kelas enam MI/SD. Menurut Piaget, anak usia sebelas hingga dua belas tahun ke atas ada dalam fase operasional formal, yaitu anak sudah mampu berpikir pada sesuatu yang berkemungkinan terjadi. Level kemampuan berpikir peserta didik pada usia ini, sudah bisa menggunakan model pembelajaran yang prinsipnya membutuhkan kemampuan berpikir dan daya kritis tingkat tinggi, seperti model pembelajaran POE yang mencakup memprediksi, mengamati dan menyampaikan hasil pengamatan.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Jamal Fakhri, "Sains dan Teknologi dalam Al-Qur`an dan Implikasinya dalam Pembelajaran," *Ta`dib Vol. XV*, no. 01 (Juni, 2010), 130.

<sup>6</sup> Ina Nuraeni, "Penerapan Model Predict Observe Explain (POE) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol 5*, no.3 (Desember, 2020), 42.

<sup>7</sup> Nazilatul Mifroh, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI," *Jurnal Pendidikan Tematik Vol 1*, no.3 (Desember, 2020), 257.

Salah satu lembaga yang telah mengimplementasikan model POE dalam pembelajaran IPA adalah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, khususnya peserta didik Kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI pada tanggal 04 Januari 2021 diperoleh informasi bahwa pada implementasi model POE dalam pembelajaran IPA, guru memiliki peran sebagai perencana, pengamat serta penilai dalam kegiatan percobaan. Maksud dari perencana yaitu, guru telah merencanakan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran IPA menggunakan model POE. Perencanaan ini dimaksudkan untuk mempermudah penyediaan media dan prosedur kerja. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru memberikan demonstrasi singkat tentang tata cara pelaksanaan kegiatan percobaan dan memantau kegiatan percobaan. Kemudian, pada akhir pembelajaran diadakan penilaian sebagai bentuk pertanggungjawaban hasil percobaan.<sup>8</sup>

Guru kelas VI juga menyampaikan banyaknya manfaat dari implementasi model POE dalam pembelajaran IPA, di antaranya meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik, dan dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk mempelajari hal-hal baru melalui sebuah pengamatan, serta dapat melatih rasa percaya diri peserta didik ketika mempresentasikan hasil pengamatan bersama kelompok masing-masing.

Berdasarkan uraian konteks penelitian serta hasil wawancara yang dilakukan, maka peneliti ingin mengetahui dan mengkaji secara mendalam mengenai implementasi model POE dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI, sebab peneliti merasa model pembelajaran POE sangat unik dan belum banyak diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah lain. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang”**.

---

<sup>8</sup> Dewi Wuryan, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 04 Januari 2021.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Bagaimana pelaksanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Bagaimana evaluasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu::

1. Mendeskripsikan perencanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan evaluasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi karya ilmiah yang bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pendidikan, khususnya dalam penerapan model pembelajaran.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan mengenai model pembelajaran POE, serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan model pembelajaran di tingkat dasar.
- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Jember, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran dan tambahan literatur bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Jember terkait dengan model pembelajaran POE.
- c. Bagi Instansi/ Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, penelitian ini diharapkan berguna untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik serta sebagai acuan dalam menyusun program pembelajaran yang lebih baik lagi.
- d. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi refleksi bahwasannya perlu adanya model pembelajaran yang dapat memaksimalkan pembelajaran terutama bagi peserta didik di tingkat dasar.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi bagi penelitian yang terkait atau serupa dengan implementasi model pembelajaran POE dalam pembelajaran.

## E. Definisi Istilah

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan aktivitas yang dilakukan secara sistematis melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk melaksanakan rencana yang telah disusun dengan cermat dengan tujuan menimbulkan dampak dan akibat yang positif terhadap sesuatu. Secara singkat, implementasi dapat diartikan sebagai aktivitas sistematis yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

### 2. Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang terdiri dari tiga tahapan pokok dalam pembelajaran. Yaitu *Predict*, *Observe* dan *Explain*. Model POE dikembangkan untuk menemukan kemampuan peserta didik dalam memprediksi, mengamati dan menjelaskan suatu fenomena sehingga menuntut peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya. Sehingga pembelajaran berpusat kepada peserta didik bukan kepada guru lagi (*Student Centre*).

### 3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA adalah suatu pembelajaran yang menekankan pada pengalaman langsung bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya. Pembelajaran IPA dalam penelitian ini merupakan hasil pemecahan dari tematik, hal tersebut terjadi karena mata pelajaran IPA membutuhkan praktik khusus dalam pelaksanaannya agar materi dapat tersampaikan dengan baik. Adapun materi yang digunakan yaitu Tema 8 Sub Tema 3 Pembelajaran ke 1 tentang Proses terjadinya Gerhana Matahari, Tema 8 Sub Tema 3 Pembelajaran ke 2 tentang Proses terjadinya Gerhana Bulan, dan Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran ke 1 tentang Sistem Tata Surya.

### 4. Peserta Didik Kelas VI

Peserta didik kelas VI merupakan peserta didik kelas tinggi yang berada pada fase operasional formal, pada fase ini peserta didik sudah mampu bernalar tinggi untuk memaknai sesuatu yang belum

pernah diketahuinya, dan terhadap hal yang sifatnya memerlukan analisis sederhana. Pada fase ini, sudah bisa diterapkan pembelajaran dengan model berpusat pada peserta didik (*student centre*).

Jadi yang dimaksud judul “Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtadiyah Islamiyah Lumajang” yaitu, sebuah penelitian yang menjelaskan dan mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari implementasi model POE dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI, yang mempertimbangkan karakteristik peserta didik kelas tinggi, dengan cara memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya melalui tahapan *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati), dan *explain* (menjelaskan hasil pengamatan).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Supaya lebih terstruktur dan mudah dipahami, maka diperlukan sistematika penulisan yang runtut. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan, yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian. Selanjutnya, teknik pengumpulan data menggunakan tiga cara, yaitu observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi, selanjutnya analisis data dengan reduksi data, penyajian dan kesimpulan, kemudian keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan terakhir tahap-tahap penelitian.

Bab empat adalah paparan data dan analisis, pembahasan yang terdapat dalam bab empat ini merupakan pembahasan empiris yang

diperoleh dari hasil penelitian dengan berlandaskan pada penelitian dilapangan. Selain itu juga dikemukakan latar belakang objek penelitian yang meliputi penjelasan tentang kondisi dan keadaan geografis. Penyajian data memuat tentang uraian data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur seperti yang diuraikan di bab tiga tentang metode penelitian.

Bab lima adalah penutup, yang berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti:

1. Ina Nuraeni. 2020. Judul penelitian: “Penerapan Model Predict Observe Explain (POE) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keefektifan penggunaan model pembelajaran POE untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas V Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan peningkatan keterampilan proses sains, hal ini dapat dilihat dari peningkatan rata-rata skor secara kelompok di siklus I dengan predikat kurang terampil dan di siklus II meningkat menjadi predikat terampil.<sup>9</sup>
2. Prabawati Nurhabibah. 2019. Judul penelitian: “Penerapan Model POE (*Predict Observe Explain*) terhadap Hasil Belajar Siswa di SD”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA ketika menggunakan Model POE (*Predict Observe Explain*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari yang semula nilai rata-rata peserta didik hanya 60,41 setelah menggunakan model POE meningkat menjadi 71,25 di siklus I dan semakin meningkat menjadi 86,04 di siklus II.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Ina Nuraeni, “Penerapan Model Predict Observe Explain (POE) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Vol 5*, no.3 (Desember, 2020), 41-52.

<sup>10</sup> Prabawati Nurhabibah, “Penerapan Model POE (*Predict Observe Explain*) terhadap Hasil Belajar Siswa di SD,” Artikel yang diseminarkan pada 08 Agustus 2019 dengan Tema Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0, FKIP UNMA, Cirebon, Agustus 08, 2019.



3. Novaria Lailatul Jannah. 2017. Judul penelitian: “Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) untuk meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar.” Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan analisis data deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar dengan menggunakan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menerapkan model POE, Maka tingkat keterampilan pemecahan masalah mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada siklus I mencapai 59% dan pada siklus II mencapai 89%.<sup>11</sup>

Berikut adalah tabel persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini:

**Tabel 2.1**

*Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu*

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1.	Ina Nuraeni, 2020	Penerapan Model Predict Observe Explain (POE) untuk meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Sekolah Dasar	a. Menggunakan model pembelajaran POE pada Pembelajaran Sains/IPA b. Penelitian dilakukan di tingkat SD/MI	a. Menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan analisis data kualitatif dan kauntitatif.	Hasil dari penelitian ini yaitu peningkatan rata-rata skor secara kelompok di siklus I dengan predikat kurang terampil dan di

<sup>11</sup> Novaria Lailatul Jannah, “Penerapan Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) untuk meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar,” *Jurnal Program Studi PGMI Vol.4*, no. 1 (Maret, 2017), 132-150.

1	2	3	4	5	6
2.	Prabawati Nurhabibah, 2019.	Penerapan Model POE ( <i>Predict Observe Explain</i> ) terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.	a. Menggunakan model pembelajaran POE pada pembelajaran IPA b. Penelitian dilakukan di tingkat SD/MI	a. Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	siklus II meningkat menjadi predikat terampil.  Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar dari yang semula nilai rata-rata peserta didik hanya 60,41 setelah menggunakan model POE meningkat menjadi 71,25 di siklus I dan semakin meningkat menjadi 86,04 di siklus II.
3.	Novaria Lailatul Jannah, 2017.	Penerapan Model Pembelajaran POE ( <i>Predict-Observe-</i>	a. Menggunakan model pembelajaran POE pada pembelajaran	a. Menggunaka n Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa model

		Explain) untuk meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	IPA b. Penelitian dilakukan di tingkat SD/MI		POE dapat meningkatkan keterampilan pemecahan masalah Pada siklus I mencapai 59% dan pada siklus II mencapai 89%.
--	--	---	---	--	---

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa dari ketiga penelitian terdahulu tersebut memiliki persamaan dan perbedaan. Adapun persamaannya terletak pada penggunaan model POE (Predict-Observe-Explain) pada pembelajaran IPA. Sedangkan perbedaannya dapat diketahui dari segi jenis penelitian serta hasil penelitiannya.

## B. Kajian Teori

### 1. Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

#### a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang bertujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.<sup>12</sup>

Model pembelajaran juga diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan

<sup>12</sup> Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 42.

kegiatan pembelajaran, yang di dalamnya mencakup strategi, pendekatan, metode dan teknik.<sup>13</sup>

Joyce & Weil dalam Rusman berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>14</sup>

Jadi, model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran dengan tujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

#### b. Pengertian Model Pembelajaran POE

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk menemukan kemampuan peserta didik dalam memprediksi, mengamati dan menjelaskan suatu fenomena sehingga menuntut peserta didik menemukan sendiri pengetahuannya.<sup>15</sup>

Paul Suparno menyatakan bahwa POE adalah singkatan dari *Prediction, Observation dan Explanation*. Model POE menggunakan tiga langkah utama metode ilmiah. Pertama, *Prediction* yaitu memprediksi dengan membuat dugaan terhadap suatu peristiwa. Kedua, *Observation* yaitu mengamati dan mengeksplorasi materi dengan eksperimen. Ketiga, *Explanation* yaitu menjelaskan hasil pengamatan dan menyimpulkannya.<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 171.

<sup>14</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 133.

<sup>15</sup> Paul Suparno, *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007), 102.

<sup>16</sup> Paul Suparno, 102.

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh White dan Gunstone (1992) dengan tujuan mengungkap kemampuan peserta didik dalam melakukan prediksi secara individual. Saat ini banyak dikembangkan melalui implementasi pembelajaran kolaboratif. Model pembelajaran ini dilandasi oleh pembelajaran konstruktivisme yang beranggapan bahwa melalui kegiatan prediksi, observasi dan menerangkan suatu hasil pengamatan akan berpengaruh baik terhadap perkembangan struktur kognitif peserta didik.<sup>17</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai model pembelajaran POE tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu *Predict* yang berarti memprediksi, *Observe* yang berarti mengamati, dan *Explain* yang berarti menjelaskan, yang bertujuan agar peserta didik dapat membangun secara mandiri pengetahuannya, dengan cara memadukan pengetahuan yang sudah dimilikinya dengan pengetahuan baru yang didapatkannya, sehingga menjadikan pembelajaran lebih bermakna.

#### c. Karakteristik Model Pembelajaran POE

Model pembelajaran POE memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Membentuk konsep yang terdiri dari mengkalkulasikan dan membuat daftar, mengelompokkan dan membuat tabel kategori.
- 2) Interpretasi data yang terdiri dari mengidentifikasi hubungan yang penting, mengeksplorasi dan menghubungkan pola dari suatu hubungan-hubungan dan membuat dugaan serta kesimpulan.

---

<sup>17</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 93.

- 3) Penerapan prinsip terdiri dari memprediksi konsekuensi, menjelaskan fenomena asing, menjelaskan atau mendukung prediksi, dan menguji kebenaran prediksi.<sup>18</sup>

d. Langkah-langkah Model Pembelajaran POE

Penerapan suatu model pembelajaran harus memiliki langkah-langkah yang jelas karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja guru dan aktivitas yang dilakukan peserta didik. Berikut ini langkah-langkah dalam model pembelajaran POE menurut Warsono dan Hariyanto:

- 1) Peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil berkisar antara tiga sampai delapan orang berganung pada jumlah peserta didik di dalam kelas serta tingkat kesulitan materi ajar. Semakin sukar, semakin diperlukan jumlah peserta didik yang lebih banyak.
- 2) Siapkan demonstrasi yang terkait dengan topik yang akan dipelajari. Upayakan agar kegiatan ini dapat membangkitkan minat peserta didik, sehingga mereka akan berupaya melakukan observasi dengan cermat.
- 3) Melakukan prediksi (*Predict*): Mintalah kepada peserta didik secara perorangan menuliskan prediksinya tentang apa yang akan terjadi dan tanyakan kepada mereka tentang apa yang mereka pikirkan terkait apa yang akan mereka lihat dan mengapa mereka berpikir seperti itu.
- 4) Melakukan observasi (*Observation*): sediakan waktu yang cukup agar peserta didik dapat fokus pada observasinya kemudian mintalah peserta didik menuliskan apa yang mereka amati.
- 5) Menjelaskan (*Explain*): mintalah peserta didik memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya.

---

<sup>18</sup> Joyce, dkk. *Models Of Teaching; Model-Model Pengajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 131.

- 6) Peserta didik menjelaskan hasil pengamatan yang telah didiskusikan bersama kelompok.<sup>19</sup>

e. Kelebihan Model Pembelajaran POE

Menurut Warsono dan Hariyanto model pembelajaran POE memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- 1) Menggali gagasan awal yang dimiliki oleh peserta didik yang dapat dilihat dari hasil prediksi yang dibuat peserta didik.
- 2) Memberikan informasi kepada guru mengenai pemikiran peserta didik melalui apa yang dibuat peserta didik.
- 3) Membangkitkan diskusi antara sesama peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru.
- 4) Memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelidiki konsep yang belum dipahami untuk membuktikan hasil prediksinya.
- 5) Membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik dalam penyelidikan<sup>20</sup>

f. Kelemahan Model Pembelajaran POE

Beberapa kelemahan dari model pembelajaran POE adalah:

- 1) Tidak cocok diterapkan untuk semua pokok bahasan. Pokok bahasan yang tidak bersifat pengalaman langsung (*hands on*) sulit atau tidak dapat menggunakan model ini.
- 2) POE lebih bagus diterapkan pada peserta didik kelas lima ke atas karena peserta didik yang muda akan mengalami kesulitan dalam menuliskan hasil pengamatan, apalagi dalam menjelaskan konsep yang diperoleh dari hasil pengamatan.
- 3) Pendidik akan lebih sulit dalam memantau pelaksanaan demonstrasi.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

<sup>20</sup> Warsono dan Hariyanto, 93.

<sup>21</sup> Warsono dan Hariyanto, 95.

## 2. Pembelajaran IPA

### a. Pengertian Pembelajaran IPA

Pembelajaran merupakan suatu proses membelajarkan subjek didik/pembelajaran yang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara sistematis, agar subjek didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Moh. Suardi, pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar yang penekanannya terletak di antara keduanya, yakni kepada penumbuhan aktivitas subjek didik.<sup>23</sup>

IPA adalah ilmu pengetahuan tentang gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan dalam metode ilmiah.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen, serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan sebagainya.<sup>25</sup>

Berdasarkan kajian tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran IPA merupakan proses membelajarkan peserta didik yang dipersiapkan sedemikian rupa untuk memahami gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum dengan menguji kebenarannya melalui rangkaian kegiatan observasi dan eksperimen dengan tujuan mengembangkan sikap ingin tahu, terbuka, jujur serta perkembangan ke arah sikap yang positif.

---

<sup>22</sup> Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar* (Jakarta: BSNP, 2006).

<sup>23</sup> Moh. Suardi. *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 17.

<sup>24</sup> Hisbullah dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 1.

<sup>25</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 136.



## b. Dimensi Pembelajaran IPA

IPA memiliki tiga dimensi yang saling terkait, yaitu IPA sebagai proses, IPA sebagai hasil (produk) dan IPA sebagai pengembangan sikap ilmiah, berikut penjelasannya:

### 1) IPA sebagai Proses

IPA sebagai proses yaitu, memahami bagaimana cara memperoleh produk IPA. IPA disusun dan diperoleh melalui metode ilmiah. IPA sebagai proses diidentikkan dengan keterampilan proses IPA yang merupakan suatu keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara tertentu untuk memperoleh pengetahuan.<sup>26</sup>

Keterampilan proses IPA yang diberikan kepada peserta didik usia MI/SD harus dimodifikasi dan disederhanakan sesuai tahap perkembangan kognitifnya. Karena struktur kognitif anak, berbeda dengan struktur kognitif ilmuwan, proses dan perkembangan belajar peserta didik MI/SD memiliki kecenderungan belajar dari hal-hal yang konkrit, memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu kesatuan yang utuh terpadu dan melalui proses manipulatif. Oleh karena itu, keterampilan proses IPA yang diberikan kepada peserta didik usia MI/SD harus dimodifikasi dan disederhanakan. Keterampilan proses IPA yang harus dikembangkan meliputi:

- a) Mengobservasi
- b) Mengklasifikasi
- c) Mengukur
- d) Memprediksi
- e) Menyimpulkan

---

<sup>26</sup> Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar:Aksara Timur, 2018), 16.

f) Mengkomunikasikan<sup>27</sup>

2) IPA sebagai Hasil (produk)

IPA sebagai produk yaitu, kumpulan hasil penelitian yang telah dilakukan ilmuwan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai hasil kegiatan empirik dan kegiatan analisis, bentuk IPA sebagai produk adalah fakta-fakta, prinsip, hukum dan teori-teori IPA.<sup>28</sup>

3) IPA sebagai Pengembangan Sikap Ilmiah

IPA sebagai pengembangan sikap Ilmiah yaitu sikap-sikap yang melandasi proses pembelajaran IPA. Sikap ilmiah ini, perlu dikembangkan dalam pembelajaran IPA sehingga dapat terinternalisasi dalam kehidupan peserta didik dengan tujuan menumbuhkan karakter peserta didik. Keterampilan sikap IPA yang perlu dikembangkan pada peserta didik usia SD/MI yaitu:

- a) Jujur
- b) Terbuka pada ide baru
- c) Bertanggungjawab
- d) Objektif
- e) Bekerjasama
- f) Berpikir kritis
- g) Rasa ingin tahu
- h) Rasa mawas diri
- i) Disiplin
- j) Peduli terhadap lingkungan<sup>29</sup>

<sup>27</sup> Ika Candra Sayekti dan Arum Mawar Kinasih, "Profesionalisme Guru dalam Menanamkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV A di SDN 14 Surakarta," Artikel yang diseminarkan dengan tema Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru Melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, 22 Oktober, 2016.

<sup>28</sup> Ika Candra Sayekti, dkk, "Analisis Hakikat IPA pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema 1 Tema 3 Kurikulum 2013," *Jurnal Profesi Pendidikan Dasar Vol. 6 No. 2* (Desember, 2019), 131.

<sup>29</sup> Ika Candra Sayekti, dkk, "Analisis Hakikat IPA pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema 1 Tema 3 Kurikulum 2013," 131.

Sikap-sikap tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengutamakan penguatan pendidikan karakter dengan cara mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran terutama IPA, karena menurut Sayekti, pembelajaran IPA memiliki peran dalam membangun karakter peserta didik, karena dalam pembelajaran IPA memuat hakikat IPA sebagai sikap yang memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai-nilai karakter dalam penguatan pendidikan karakter.<sup>30</sup>

#### c. Karakteristik Pembelajaran IPA

Karakteristik pembelajaran IPA adalah sebagai berikut:

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah. Artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimen, penyimpulan, penyusunan teori, dan demikian seterusnya saling berkaitan antara satu dengan lainnya.
- 4) IPA merupakan suatu rangkaian konsep yang saling berkaitan dengan bagan-bagan konsep yang telah berkembang sebagai suatu hasil eksperimen dan observasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

---

<sup>30</sup> Ika Candra Sayekti. "Peran Pembelajaran IPA di Sekolah dan Membangun Karakter Anak," *Prosiding Seminar Nasional Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar menuju Peserta Didik yang Berkarakter*, ISBN: 978-602-70471-1-2. (Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), 141.

- 5) IPA meliputi empat unsur, yaitu produk, proses, aplikasi dan sikap.<sup>31</sup>

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA untuk MI/SD menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya. Meliputi cair, padat dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya. Meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet dan listrik.
- 4) Bumi dan alam semesta. Meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup materi dalam pembelajaran IPA untuk MI/SD adalah semua benda yang ada di alam semesta baik benda hidup ataupun benda mati.

e. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk pemahaman. Yaitu dapat menanamkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan keterampilan, sikap dan nilai ilmiah, mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi, menguasai konsep sains untuk bekal hidup di masyarakat dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.<sup>33</sup>

Tujuan pembelajaran IPA menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006, yaitu:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

<sup>31</sup> Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018), 2-3.

<sup>32</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI* (Jakarta: BSNP, 2006), 162.

<sup>33</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 138.

- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.<sup>34</sup>

### 3. Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik bagi perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.<sup>35</sup>

Fullan dalam Abdul Majid mengemukakan bahwa implementasi merupakan proses mempraktikkan/menerapkan suatu gagasan, program atau kumpulan kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau diharapkan untuk berubah. Implementasi yang sukses adalah suatu proses yang mempunyai beberapa hal baru.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan penerapan sebuah ide yang dapat diartikan sebagai perencanaan yang kemudian dituangkan dalam pelaksanaan dan dievaluasi dengan penilaian.

<sup>34</sup> Badan Standar Nasional Pendidikan, *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI* (Jakarta: BSNP, 2006), 162.

<sup>35</sup> Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implikasi Evaluasi dan Inovasi* (Yogyakarta: Teras, 2009), 196.

<sup>36</sup> Abdul Majid, *Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: Interes Media, 2014), 6-7.

Adapun dalam pembelajaran, implementasi terbagi menjadi tiga komponen, yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*action*), dan evaluasi (*evaluation*).<sup>37</sup> Berikut penjelasannya:

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran menurut Nursobah adalah suatu dokumen rasional, yang disusun berdasarkan hasil analisis sistematis tentang perkembangan peserta didik, dengan tujuan agar pembelajaran lebih efektif dan efisien, sesuai dengan tuntutan kebutuhan peserta didik dan masyarakat.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut Mukni`ah, perencanaan pembelajaran adalah tahapan penting yang harus dilakukan guru sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, agar mencapai tujuan pembelajaran.<sup>39</sup>

Berdasarkan pengertian perencanaan pembelajaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa, perencanaan pembelajaran merupakan suatu dokumen rasional yang disusun secara sistematis sebelum pembelajaran dilakukan, dengan tujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan sesuai tujuan pembelajaran.

Adapun perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

1) Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan

<sup>37</sup> Ida Bagus Made Astawa dan I Gede Ade Putra Adnyana, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Press, 2018), 20.

<sup>38</sup> Ahmad Nursobah, *Perencanaan Pembelajaran MI/SD* (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

<sup>39</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 11.

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.<sup>40</sup>

Sedangkan Imas mengartikan silabus sebagai seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas dan penilaian hasil belajar untuk satu mata pelajaran tertentu yang diajarkan selama satu semester atau satu tahun.<sup>41</sup>

Berdasarkan pengertian silabus tersebut, dapat disimpulkan bahwa silabus merupakan kerangka inti dari sebuah kurikulum yang didalamnya memuat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran berupa Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Berikut komponen-komponen yang ada dalam silabus, yang dapat dikembangkan dan dikaji oleh guru sebelum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran:

- a) Identitas mata pelajaran
- b) Identitas sekolah, meliputi nama satuan pendidikan dan kelas
- c) Kompetensi Inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- d) Kompetensi Dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- e) Tema (khusus SD/MI/SLDB/Paket A).

---

<sup>40</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 62.

<sup>41</sup> Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013* (Jakarta: Kata Pena, 2013), 9.

- f) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- g) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik, untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- h) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- i) Alokasi waktu, sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- j) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.<sup>42</sup>

Silabus dapat dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu.

## 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pengembangan dari silabus yang kemudian dijabarkan secara lebih lanjut untuk dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran. Imas menyebutkan bahwa RPP adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan.<sup>43</sup> Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diartikan bahwa RPP merupakan program perencanaan yang dibuat berdasarkan pengembangan silabus yang kemudian digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam jangka waktu pendek.

<sup>42</sup> Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, 16.

<sup>43</sup> Imas dan Berlin Sani, 9.



Adapun komponen RPP Kurikulum 2013 berdasarkan Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar proses, yaitu:

- a) Identitas sekolah, nama satuan pendidikan
- b) Identitas mata pelajaran atau tema/subtema
- c) Kelas/semester
- d) Materi pokok
- e) Alokasi waktu<sup>44</sup>

Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian Kompetensi Dasar dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.

- f) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.

- g) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar adalah sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator pencapaian kompetensi dalam suatu pembelajaran.

Sedangkan indikator pencapaian kompetensi adalah suatu kegiatan yang dirumuskan berdasarkan KD dengan cara menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, serta mencakup aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

---

<sup>44</sup> Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan*.

#### h) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran memuat fakta, konsep dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

#### i) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran dapat digunakan guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

#### j) Media pembelajaran

Penentuan media pembelajaran didasarkan pada standar penilaian dan kompetensi dasar, materi, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai fasilitas untuk membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan baik.

#### k) Sumber Belajar

Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

#### l) Langkah-langkah pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari tahapan pendahuluan, inti dan penutup. Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Sedangkan kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

#### m) Penilaian

Prosedur dan instrument penilaian proses dan hasil belajar, disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.<sup>45</sup>

#### 3) Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Adapun manfaat dari perencanaan pembelajaran dalam adalah:

- a) Sebagai pedoman dalam proses pembelajaran
- b) Untuk memprediksi keberhasilan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- c) Sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.<sup>46</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang pelaksanaannya disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat. Menurut Hanafy, pelaksanaan pembelajaran, ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan peserta didik untuk mengasilkan proses

<sup>45</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 85-87.

<sup>46</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 15.

pembelajaran yang efektif.<sup>47</sup> Berdasarkan pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa pelaksanaan pembelajaran memuat beberapa tahapan dalam pembelajaran yang bernilai edukatif, yaitu:

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan pendahuluan memiliki tujuan untuk membangun kedekatan antara guru dan peserta didik agar tercipta hubungan yang harmonis antara guru dengan peserta didik dan antara peserta didik satu dengan lainnya.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan guru pada tahapan pendahuluan, yaitu:

- a) Pertemuan awal, guru memperkenalkan diri kepada peserta didik dengan memberi salam, menyebut nama, alamat, pendidikan terakhir dan tugas pokoknya di sekolah.
- b) Peserta didik memperkenalkan diri dengan memberi salam, menyebut nama, alamat dan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari dan mengapa mereka belajar di sekolah ini.
- c) Peserta didik menceritakan atau mengabarkan keadaan mereka.
- d) Tahap pembelajaran berikutnya, guru cukup melakukan presensi peserta didik.
- e) Langkah selanjutnya, guru mengulas garis besar pelajaran sebelumnya jika diperlukan. Kemudian guru memberikan apersepsi terhadap materi yang akan diberikan. Hal ini berfungsi untuk membuka cakrawala peserta didik terhadap materi yang akan diberikan.

---

<sup>47</sup> Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidikan Vol. 17* No. 1, (Juni, 2014), 74.

- f) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang akan dipelajari.
- g) Guru menjelaskan KD yang akan dicapai pada pembelajaran tersebut.
- h) Peserta didik diminta mendengarkan guru mengenai cakupan materi dan proses yang akan dilalui pada pembelajaran saat itu.<sup>48</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>49</sup>

Kegiatan inti dalam suatu pembelajaran biasa dipengaruhi oleh model dan metode yang digunakan oleh guru, adapun kegiatan inti pada model POE terdiri dari:

### a) *Predict* (memprediksi)

Mintalah kepada peserta didik secara perorangan menuliskan prediksinya tentang apa yang akan terjadi dan tanyakan kepada mereka tentang apa yang mereka pikirkan terkait apa yang akan mereka lihat dan mengapa mereka berpikir seperti itu.

### b) *Observe* (melakukan pengamatan)

Sediakan waktu yang cukup agar peserta didik dapat fokus pada observasinya kemudian mintalah peserta didik menuliskan apa yang mereka amati.

<sup>48</sup> Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, 16.

<sup>49</sup> Isdisusilo, *Panduan Lengkap menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran* (Jakarta: Kata Pena, 2012), 32.

c) *Exlpain* (Menjelaskan)

Mintalah peserta didik memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya. Peserta didik menjelaskan hasil pengamatan yang telah didiskusikan bersama kelompok.<sup>50</sup>

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.

Langkah sederhana dan terstruktur pada kegiatan penutup, diantaranya:

- a) Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang baru diselesaikan.
- b) Peserta didik bersama guru mengidentifikasi manfaat materi yang dipelajari.
- c) Peserta didik bersama guru mengidentifikasi nilai-nilai positif yang diperoleh dari materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mendengarkan umpan balik yang diberikan oleh guru atas proses dan hasil pembelajaran.
- e) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang tugas mandiri yang harus dikerjakan.
- f) Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.<sup>51</sup>

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran merupakan proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti)

<sup>50</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

<sup>51</sup> Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, 24.

pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>52</sup>

Evaluasi juga dapat diartikan sebagai proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis, dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi merupakan suatu proses pengumpulan, analisis, dan penafisiran yang sistematis untuk menetapkan sampai sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran seperti yang dinyatakan dalam kurikulum. Pengukuran, penilaian dan evaluasi bersifat bertahap. Berarti kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berurutan, dimulai dengan pengukuran, penilaian dan berlanjut dengan evaluasi.

Adapun dalam kurikulum 2013, teknik penilaian di Sekolah Dasar dibagi menjadi tiga, yaitu:

- 1) Penilaian Sikap
  - a) Penilaian sikap spiritual

Penilaian spiritual termasuk dalam penilaian ranah sikap yang dapat dinilai dengan teknik observasi, penilaian diri, penilaian antar teman, dan jurnal. Sikap spiritual meliputi ketaatan beribadah, perilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017), 9-10.

<sup>53</sup> Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 9-10.

<sup>54</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013* (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014), 40.

b) Penilaian sikap sosial

Secara umum, teknik penilaian sikap sosial sama dengan penilaian sikap spiritual, namun perbedaannya terletak pada aspek yang diamati. Penilaian sikap sosial mengamati sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, dan juga bisa ditambahkan sikap-sikap yang lain sesuai dengan kompetensi dalam pembelajaran.<sup>55</sup>

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian aspek pengetahuan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Setiap tes dalam ranah pengetahuan, perlu diperhatikan agar tes yang diberikan kepada peserta didik memenuhi ciri-ciri tes yang baik, yaitu:

a) Valid

Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur. Maksudnya, tes yang hendak diberikan kepada peserta didik, dapat dijadikan tolak ukur terhadap tujuan yang sudah ditentukan.

b) Reliabel

Sebuah tes dikatakan reliable apabila hasil tes tersebut memiliki ketetapan. Maksudnya, jika peserta didik diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap peserta didik akan tetap berada pada urutan yang sama dalam kelompoknya.

c) Objektif

Sebuah tes dikatakan objektif apabila tes tersebut dilaksanakan dengan tidak ada factor pribadi yang mempengaruhi.

---

<sup>55</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, 42.



d) Praktis

Sebuah tes dikatakan praktis apabila tes tersebut mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan atau diawali oleh orang lain dan mudah dalam membuat administrasinya.

e) Ekonomis

Tes memiliki sebutan ekonomis apabila pelaksanaan tes itu menggunakan biaya yang tidak memberatkan, tenaga yang banyak, dan waktu yang lama<sup>56</sup>

3) Penilaian Keterampilan

Aspek keterampilan dapat dinilai menggunakan penilaian kinerja, penilaian produk, penilaian proyek, dan penilaian portofolio, berikut penjelasan mengenai pengertian mengenai penilaian-penilaian dalam aspek keterampilan:

a) Penilaian kinerja

Penilaian kinerja memerlukan pertimbangan-pertimbangan khusus. Pertama, langkah-langkah kinerja harus dilakukan peserta didik untuk menunjukkan kinerja yang nyata untuk kompetensi tertentu. Kedua, ketepatan dan kelengkapan aspek kinerja yang dinilai. Ketiga, kemampuan khusus yang diperlukan oleh peserta didik untuk menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran. Keempat, fokus utama dari kinerja yang akan dinilai, khususnya indikator esensial yang akan diamati. Kelima, urutan dari kemampuan atau keterampilan. peserta didik yang akan diamati.

Ada beberapa cara berbeda untuk merekam hasil penilaian berbasis kinerja, yaitu daftar cek (*checklist*),

---

<sup>56</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, 44.

catatan anekdot/narasi (*anecdotal/narrative*), skala penilaian (*rating scale*) dan memori atau ingatan (*memory approach*).

b) Penilaian proyek

Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik menurut periode/waktu tertentu.

c) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan penilaian atas kumpulan artefak yang menunjukkan kemajuan dan dihargai sebagai hasil kerja dari dunia nyata.

d) Penilaian tertulis

Tes tertulis terdiri dari pilihan ganda, pilihan benar-salah, ya-tidak, menjodohkan, dan sebab akibat. tes tulis berbentuk uraian sebisa mungkin bersifat komprehensif, sehingga mampu menggambarkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik.

Tes tulis berbentuk uraian atau esai, peserta didik berkesempatan memberikan jawabannya sendiri, namun tetap terbuka dan memperoleh nilai yang sama.<sup>57</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>57</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, 48.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif.<sup>58</sup> Peneliti bukan mengumpulkan data sekali jadi atau sekaligus dan kemudian mengolahnya, melainkan tahap demi tahap dan makna disimpulkan selama proses berlangsung dari awal sampai akhir kegiatan, bersifat naratif dan holistik.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.<sup>59</sup> Jenis penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga dapat mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memotret peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatiannya, untuk kemudian digambarkan dan dilukiskan sebagaimana adanya.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah yang terletak di Jl. Sersan Na'am No. 98 Desa Kebonsari Kidul Kecamatan Yosowilangun Kabupaten Lumajang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya:

---

<sup>58</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), 329.

<sup>59</sup> Sunardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 75.

1. Guru kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah mengimplementasikan model pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran IPA, yaitu model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).
2. Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah, memiliki keunggulan baik dibidang akademik maupun non akademik. Madrasah ini mampu bersaing dengan madrasah lain di sekitar wilayah Kecamatan Yosowilangun khususnya pada pembelajaran IPA. Diantara lomba yang pernah dimenangkan adalah, peringkat ketiga Kompetisi Sains Madrasah tingkat Kecamatan tahun 2020, peringkat pertama Kompetisi Sains Madrasah tingkat Kecamatan tahun 2018, peringkat pertama bidang studi IPA dalam Syarifuddin Competition 2017.

### C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian atau informan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive*. *Purposive* merupakan teknik pengambilan sumber informasi yang dilandasi tujuan atau pertimbangan tertentu terlebih dahulu.<sup>60</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Purposive* dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang mampu dalam mendeskripsikan dan dapat memberi informasi mengenai Implementasi Model Pembelajaran POE dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang.

Subjek yang peneliti tetapkan dalam penelitian ini adalah pihak yang terdiri dari para informan, hal itu dilakukan karena para informan dapat memberikan informasi atau keterangan yang berkaitan dengan kebutuhan peneliti. Adapun informan yang telah ditentukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru Kelas VI, yaitu Ibu Dewi Wuryan
2. Peserta Didik Kelas VI, yaitu Ani, Vito dan Havid
3. Kepala Madrasah, yaitu Bapak Misnali

---

<sup>60</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 369.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.<sup>61</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena. Baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>62</sup>

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>63</sup>

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA pada peserta didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang.
- b. Kondisi objektif Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang.

##### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung untuk

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 224.

<sup>62</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 153.

<sup>63</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 390.

bertanya tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>64</sup>

Teknik pengumpulan data melalui wawancara menjadi sangat penting, dikarenakan peneliti dapat mengembangkan permasalahan apabila data yang diperoleh melalui pengamatan kurang mendalam. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tujuan menemukan permasalahan secara terbuka. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Peneliti menggunakan wawancara guna mendapatkan informasi dari guru kelas VI dan beberapa peserta didik kelas VI. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian dan kajian teori.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan penelitian. Dokumen dapat berupa bentuk teks tertulis, *artefacts*, gambar maupun foto.<sup>65</sup>

Adapun data yang diperoleh peneliti dari metode dokumentasi ini adalah:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) pada Peserta Didik Kelas VI.
- b. Tahapan-tahapan Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) pada Peserta Didik Kelas VI.
- c. Suasana Pembelajaran IPA dengan menggunakan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) pada Peserta Didik Kelas VI.

---

<sup>64</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 372.

<sup>65</sup> A. Muri Yusuf, 391.

- d. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran IPA menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) pada Peserta Didik Kelas VI.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>66</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data lapangan model Miles, Huberman dan Saldana dalam buku *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook (Edition 3)*, meliputi:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari pola temanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

---

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

Melalui penyajian data ini, peneliti menyajikan data-data penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari Implementasi Model POE dalam Pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang berbentuk uraian dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Setelah menyajikan data, maka langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>67</sup>

#### **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan konsep yang menunjukkan kesahihan dan keadaan data dalam suatu penelitian. Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>68</sup>

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, berikut penjelasannya:

<sup>67</sup> Matthew B. Miles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook: Edition 3* (Los Angeles: Arizona State University, 2014), 275.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 369.



- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan tersebut, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa melalui teknik triangulasi peneliti dapat mengecek temuannya dengan cara membandingkan dengan berbagai sumber dan metode.

### **G. Tahap-tahap Penelitian**

1. Tahap penelitian meliputi:
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Mengurus perizinan
  - d. Menentukan informan
  - e. Menyiapkan perlengkapan
2. Tahap pelaksanaan meliputi:
  - a. Memahami latar belakang penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengadakan penelitian dan mengumpulkan data
3. Tahap analisa data sebagai berikut:
  - a. Setelah data terkumpul, maka kemudian dilakukan pengelompokan dan analisis.
  - b. Menusun laporan.
4. Tahap laporan sebagai berikut:
  - a. Menyusun kerangka laporan

- b. Perincian kerangka laporan kedalam pokok-pokok khusus
- c. Membuat laporan akhir (final)



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Kondisi Objektif Madrasah

###### a. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah

Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan oleh Alm. KH. Toyyib bin Abd. Rosyid dan H. Asyhari pada tahun 1950. Kemudian pada tahun 1978 MI Islamiyah mendapatkan ijin operasional pertama melalui Kementerian Agama Kabupaten Lumajang sebagai lembaga formal yang berhak mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai peraturan yang berlaku dan berhak mendapatkan bantuan dari pemerintah hingga sekarang.

Seiring perkembangan zaman, Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang telah melakukan banyak perubahan ke arah yang lebih baik, contohnya dalam hal pengembangan kurikulum, sistem pembelajaran serta sarana prasarana dan fasilitas lainnya, yang tentu saja hal ini tidak terlepas dari peran *stakeholder* yang berada di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah, seperti kepala madrasah, guru, peserta didik, orang tua, pemerintah dan penduduk sekitar.<sup>69</sup>

Kepala Madrasah menyampaikan bahwa, lembaga ini mulai menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2018 secara bertahap, pada awal pelaksanaannya, kurikulum 2013 hanya diterapkan pada kelas satu sampai kelas tiga, dan kemudian diikuti oleh kelas empat sampai kelas enam pada tahun 2020.

Awal penerapan kurikulum 2013 di MI Islamiyah menuai banyak pro dan kontra, hal ini disebabkan karena guru kurang terbiasa sehingga bingung dalam menjelaskan mata pelajaran yang

---

<sup>69</sup> MI Islamiyah Yosowilangun, "Sejarah MI Islamiyah Yosowilangun," 02 Maret 2021.

berbeda-beda namun terintegrasi, khususnya pada mata pelajaran yang membutuhkan praktik.

Setelah melalui musyawarah bersama, dan mempertimbangkan beberapa aspek, maka madrasah ini memutuskan untuk tetap menggunakan kurikulum 2013 dengan catatan, setiap guru kelas diberikan kebebasan untuk memisahkan mata pelajaran yang membutuhkan praktik khusus seperti IPA dan matematika sesuai kebutuhan.<sup>70</sup>

Berdasarkan keputusan tersebut guru kelas VI menentukan bahwa, khusus pada mata pelajaran IPA dan matematika tetap berdiri sendiri, dengan tujuan memudahkan guru kelas dalam menyampaikan materi yang banyak membutuhkan praktik dan waktu yang cukup dibandingkan dengan mata pelajaran lain dalam pembelajarannya.

Selain itu, untuk mendukung kegiatan pembelajaran, guru kelas VI juga menggunakan model pembelajaran guna menjadikan pembelajaran IPA lebih bermakna, salah satu model pembelajaran IPA yang telah diimplementasikan oleh guru kelas VI adalah, model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).<sup>71</sup>

b. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Berikut jumlah pendidik dan tenaga kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang:

1) Guru PNS : 1

2) Guru Non PNS : 12

c. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang

Jumlah Peserta Didik di MI Islamiyah Lumajang pada Tahun Ajaran 2020/2021 secara keseluruhan adalah 171 siswa, yang terdiri dari 84 laki-laki dan 87 perempuan.

<sup>70</sup> Misnali, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 02 Maret 2021.

<sup>71</sup> Dewi Wuryan, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 06 Maret 2021.

## B. Penyajian Data dan Analisis

### 1. Perencanaan Model POE (Predict-Oserve-Explain) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang

Berdasarkan dokumentasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI meliputi pengembangan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penentuan media pembelajaran yang relevan. Berikut ini dokumentasi wawancara dengan Guru Kelas VI:

**Gambar 4.1**  
**Wawancara dengan Guru Kelas VI**



Dokumentasi tersebut menunjukkan proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Kelas VI, adapun melalui wawancara tersebut guru kelas VI menyatakan bahwa:

“Penetapan silabus kami lakukan bersama tim pada saat KKGMI se-Kecamatan Yosowilangun, sementara itu untuk penyusunan RPP disesuaikan dengan kondisi masing-masing madrasah”<sup>72</sup>

Hasil wawancara dan dokumentasi tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti dan diperjelas dengan tabel berikut ini:

<sup>72</sup> Dewi Wuryan, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 06 Maret 2021.

**Tabel 4.1**  
**Tahapan dalam Perencanaan oleh Guru**

Subjek	Tahap Perencanaan			
Guru Kelas VI	Penetapan Silabus	Penetapan KD	Penyusunan RPP	Penetapan Media Pembelajaran
	Guru menetapkan silabus pembelajaran pada waktu pertemuan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI) se-Kecamatan Yosowilangun	Guru mengkaji silabus untuk menentukan KD dari materi yang akan disampaikan	Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mengacu pada silabus, kemudian menyesuaikan antara materi dan langkah-langkah pembelajaran POE	Guru menentukan media pembelajaran yang relevan dengan materi pembelajaran dan memanfaatkan benda-benda yang mudah ditemui di sekitar.

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa tahapan perencanaan yang pertama dilakukan oleh guru adalah menetapkan silabus pembelajaran. Penetapan silabus dilakukan oleh Guru Kelas VI pada saat pertemuan Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah (KKGMI) se-Kecamatan Yosowilangun. Penetapan silabus digunakan untuk memudahkan guru dalam menentukan alokasi waktu dan materi pembelajaran.

Setelah menetapkan silabus, langkah selanjutnya adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan dokumentasi dan wawancara, rencana pelaksanaan pembelajaran mencakup hal-hal berikut:

a. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi dasar disusun oleh BSNP, jadi dalam menentukan kompetensi dasar, guru hanya perlu memilih kompetensi dasar yang telah dirumuskan oleh BSNP, lalu menyesuaikan dengan jenjang pendidikan, mata pelajaran dan semester.

Sedangkan untuk indikator, guru diberikan kewenangan dalam mengembangkan indikator namun tetap mempertimbangkan karakteristik mata pelajaran, peserta didik dan madrasah. Berikut contoh pengembangan indikator berdasarkan pada kompetensi dasar yang dilakukan oleh guru kelas VI:

**Tabel 4.2**  
**Kompetensi Dasar dan Indikator RPP**

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi peristiwa terjadinya gerhana matahari</li> <li>• Mengidentifikasi peristiwa terjadinya gerhana bulan</li> </ul>
Membuat model gerhana bulan dan gerhana matahari	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan percobaan proses terjadinya gerhana matahari</li> <li>• Melakukan percobaan proses terjadinya gerhana bulan</li> </ul>
Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota Tata Surya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi sistem tata surya dan karakteristik anggota Tata Surya</li> </ul>
Membuat model sistem tata surya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat model sistem Tata Surya sederhana.</li> </ul>

b. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dibuat sesuai indikator yang telah tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu,

penyusunan tujuan pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menilai proses kegiatan pembelajaran.

c. Materi Pembelajaran

Penyusunan materi pembelajaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari silabus, untuk itu dalam mengembangkan materi, guru mengacu pada silabus dengan memperhatikan Kompetensi Dasar yang harus dicapai peserta didik.

d. Model dan Metode Pembelajaran

Model dan metode pembelajaran merupakan aspek yang perlu direncanakan sebelum pembelajaran dilaksanakan, sebab dengan adanya model dan metode maka pembelajaran akan semakin mudah diterima oleh peserta didik. Model dan metode pembelajaran di kelas VI, ditentukan oleh guru menyesuaikan dengan materi.

e. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA yang direncanakan oleh guru memiliki tiga tahapan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil dokumentasi peneliti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pada kegiatan pendahuluan guru mengalokasikan waktu sepuluh menit, sedangkan untuk kegiatan inti, guru mengalokasikan waktu lima puluh menit yang didalamnya memuat beberapa tahapan model pembelajaran POE, yaitu *predict*, *observe* dan *explain*. Sedangkan pada kegiatan penutup, guru mengalokasikan waktu sepuluh menit.

f. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber dan media pembelajaran memiliki banyak nilai positif, diantaranya adalah memperlancar interaksi antara peserta didik dan guru. Berikut ini adalah pernyataan guru kelas VI dalam merencanakan penentuan sumber dan media pembelajaran pada pembelajaran IPA dengan menggunakan model POE:



“Buku ajar yang kami gunakan tetap buku tematik revisi 2018, tapi hanya diambil muatan IPA nya saja”<sup>73</sup>

Lebih lanjut, guru kelas VI juga menyampaikan bahwa media pembelajaran ditentukan sesuai materi, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran tersebut, berikut pernyataan beliau:

“Penentuan media atau alat peraga menyesuaikan juga dengan materi, model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, ya tujuannya agar adanya keterkaitan satu sama lain sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik, dan dalam pemilihannya, tentunya kami memilih media pembelajaran yang relevan dan ada di sekitar”<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara tersebut, ditemukan data bahwa, penentuan sumber dan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi serta model dan metode yang digunakan dalam pembelajaran, untuk sumber belajar guru menggunakan buku guru dan buku siswa tematik kurikulum 2013 kelas VI Tema 8 (Bumiku) dan Tema 9 (Menjelajah Angkasa Luar) edisi 2018 yang diterbitkan oleh Sindunata dan hanya mengambil yang muatan IPA saja. Sedangkan untuk media pembelajaran guru memilih alat atau bahan yang mudah ditemui dan ada di sekitar, contohnya seperti saat materi percobaan gerhana matahari, alat dan bahan yang digunakan bisa bola besar, bola kecil dan senter.

g. Lampiran Kegiatan Percobaan Sains

Lampiran Kegiatan Percobaan Sains merupakan lampiran yang memuat beberapa komponen, seperti jenis percobaan yang dilakukan, tujuan percobaan, identitas kelompok, alat dan bahan, panduan dalam melakukan pengamatan dan yang terakhir adalah soal yang harus dijawab oleh peserta didik setelah melakukan pengamatan.

---

<sup>73</sup> Dewi Wuryan, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 06 Maret 2021.

<sup>74</sup> Dewi Wuryan, diwawancarai oleh Peneliti, Yosowilangun, 06 Maret 2021.

Hasil dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menunjukkan bahwa tujuan percobaan dibuat guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diadakan pada hari tersebut. Misalnya pada tanggal 08 Maret 2021, guru membelajarkan materi proses terjadinya gerhana matahari, maka dalam tujuan Lampiran Kegiatan Percobaan Sains tertulis untuk mengetahui proses terjadinya gerhana matahari. Alat dan bahan serta langkah-langkah percobaan juga sama seperti yang tercantum di dalam RPP.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam perencanaan pembelajaran guru telah mempersiapkan model POE dalam pembelajaran IPA dengan baik. Perencanaan yang dilakukan guru meliputi, menetapkan silabus pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran POE, dan media pembelajaran yang relevan dengan model POE.

## **2. Pelaksanaan Model POE (Predict-Oserve-Explain) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang**

Observasi pelaksanaan model POE dalam pembelajaran IPA, pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan yang mengikuti jadwal madrasah selama bulan Maret 2021. Peneliti menggunakan tiga kali pertemuan untuk observasi dengan tujuan mengamati tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dari implementasi model POE dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang. Observasi dilakukan selama dua jam pelajaran mulai guru membuka kegiatan pembelajaran IPA hingga mengakhiri pembelajaran IPA. Untuk mengetahui implementasi model POE dalam pembelajaran IPA, peneliti mengumpulkan data

dalam bentuk foto dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Sebelum peneliti memasuki ruang kelas VI, keadaan tempat duduk terdiri dari tiga baris. Setiap baris terdiri dari empat meja dan kursi yang ditata menghadap ke papan tulis. Ketika dilaksanakan model POE dalam pembelajaran IPA, dua meja digabungkan menjadi satu dan peserta didik duduk mengelilingi meja. Guru kelas membagi dua puluh empat peserta didik menjadi lima kelompok, dengan masing-masing kelompok terdiri dari empat sampai lima peserta didik pada observasi I dan II, dan pada observasi ke III, guru kelas VI membagi peserta didik ke dalam empat kelompok, yang masing-masing kelompok terdiri dari enam peserta didik. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, meja dan kursi dikembalikan seperti semula.

Berdasarkan observasi, peneliti memperoleh data pelaksanaan model POE dalam pembelajaran IPA, terbagi menjadi tiga kali observasi, dan dalam setiap observasi terdapat tiga langkah pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut penjelasannya:

a. Observasi I

1) Kegiatan Pendahuluan

Tanggal 08 Maret 2021 peneliti melakukan observasi I di kelas VI, pada saat itu peserta didik dan guru mempelajari Proses terjadinya Gerhana Matahari Tema 8 Sub Tema 3 Pembelajaran ke-1 muatan IPA. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, lalu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan pentingnya mengutamakan 3 M di masa pandemi *Covid 19*, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu

tentang proses terjadinya gerhana Matahari, lalu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>75</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Adapun dalam kegiatan inti, guru kelas VI menerapkan model POE yang di dalamnya terdapat tiga pokok tahapan pembelajaran, yang pertama yaitu *Predict*, kedua *Observe* dan ketiga *Explain*. Materi pembelajaran juga disampaikan guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan. Berikut penjelasannya:

### a) *Predict* (memprediksi)

Tahapan *predict* merupakan tahapan dimana peserta didik diajak untuk memprediksi hasil dari sebuah percobaan yang akan dilakukan bersama dengan kelompok mereka masing-masing. Prediksi ini dilakukan dengan metode demonstrasi oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dan menanamkan rasa ingin tahu. Guru menggunakan metode demonstrasi dengan cara memberikan peragaan langsung proses terjadinya gerhana matahari menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan antara lain senter yang diumpamakan matahari, bola kecil yang diumpamakan bulan dan bola besar yang diumpamakan sebagai bumi, serta pensil yang digunakan sebagai penyangga bola kecil agar mudah memposisikan ketika melakukan percobaan. Metode ini juga dikombinasikan dengan metode ceramah, dimana guru menjelaskan secara singkat proses terjadinya gerhana matahari dan jenis-jenisnya, sehingga peserta didik memiliki gambaran mengenai objek yang akan diamati. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menjawab soal

---

<sup>75</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

prediksi yang telah disiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga soal. Kemudian, guru membagikan soal prediksi kepada setiap kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi jawaban bersama teman kelompok masing-masing.<sup>76</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi tahapan *Predict* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VI dalam Pembelajaran IPA materi Gerhana Matahari:

**Gambar 4.2**  
**Gambar tahapan *predict* pada observasi I<sup>77</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan lima peserta didik yang sedang mendiskusikan jawaban dari soal prediksi, setiap peserta didik memiliki tanggung jawab masing-masing, ada yang bertugas menulis jawaban, mendiktekan jawaban, berusaha berdiskusi dengan temannya sembari memprediksi jawaban apa yang tepat untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah berdiskusi, peserta didik menjawab pertanyaan prediksi kemudian menyimpan hasil prediksi untuk kemudian dicocokkan dengan hasil percobaan nanti.<sup>78</sup>

<sup>76</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

<sup>77</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *predict* pada observasi I," 08 Maret 2021.

<sup>78</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

b) *Observe* (mengobservasi)

Tahapan *observe* merupakan tahapan dimana peserta didik melakukan percobaan, pada kesempatan ini peserta didik melakukan percobaan terjadinya peristiwa Gerhana Matahari. Percobaan menggunakan beberapa alat dan bahan yang telah dipersiapkan, yaitu lampu senter, bola besar, bola kecil dan pensil. Selanjutnya guru membagikan lampiran hasil percobaan pada setiap kelompok yang didalamnya telah tersedia daftar alat dan bahan percobaan, langkah-langkah percobaan dan pertanyaan yang harus dijawab setelah melakukan percobaan.<sup>79</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan *Observe* pada pembelajaran IPA materi Gerhana Matahari:

**Gambar 4.3**  
**Gambar tahapan *observe* pada observasi I<sup>80</sup>**



Gambar tersebut memperlihatkan peserta didik yang sedang melakukan percobaan gerhana matahari, setiap anak memiliki tanggung jawab masing-masing. Peserta didik pertama memegang senter yang diumpamakan sebagai matahari, peserta didik kedua memegang pensil yang ditusukkan pada bola kecil berwarna merah yang

<sup>79</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

<sup>80</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *observe* pada observasi I," 08 Maret 2021.

diumpamakan sebagai bulan dan peserta didik ketiga memegang bola besar yang diumpamakan sebagai bumi, peserta didik ke empat mengarahkan teman-temannya sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tertulis dalam lampiran kegiatan percobaan sains, dan peserta didik lainnya mengamati dengan seksama proses terjadinya gerhana matahari.<sup>81</sup>

Setelah melaksanakan percobaan, peserta didik kemudian diberi tugas oleh guru, yaitu menjawab pertanyaan yang telah tersedia di lampiran berdasarkan percobaan yang telah mereka lakukan, lalu membandingkannya dengan hasil prediksi yang telah dikerjakan sebelum melaksanakan percobaan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam tahapan *observe* peserta didik melakukan sebuah pengamatan tentang proses terjadinya gerhana Matahari menggunakan alat pengamatan berupa lampu senter, bola besar, bola kecil, dan pensil sebagai penyangga bola kecil.<sup>82</sup> Observasi tersebut diperkuat dengan wawancara bersama Havid peserta didik kelas VI:

**Gambar 4.4**  
**Wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI**



<sup>81</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

<sup>82</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.



Dokumentasi tersebut menunjukkan proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan Havid peserta didik kelas VI, adapun melalui wawancara tersebut Havid menyatakan bahwa:

“pada waktu pengamatan memakai senter, bola besar, bola kecil sama pensil. Cara mengamatinya seperti yang dicontohkan bu guru tadi sebelum mengerjakan soal yang pertama”<sup>83</sup>

c) *Explain* (menyampaikan)

Tahapan *explain* merupakan tahapan terakhir dalam pembelajaran POE, pada tahapan ini perwakilan setiap kelompok dipersilakan untuk menyampaikan hasil percobaan peristiwa gerhana matahari di depan kelas secara bergantian, sambil memperagakan proses terjadinya gerhana matahari.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi tahapan *Explain* pada percobaan terjadinya Gerhana Matahari sebagai berikut:

**Gambar 4.5**  
**Gambar tahapan *explain* pada observasi I<sup>84</sup>**



Gambar tersebut memperlihatkan empat peserta didik yang sedang mempresentasikan hasil percobaan mereka mengenai proses terjadinya gerhana matahari,

<sup>83</sup> Havid di Wawancarai oleh Peneliti, 16 Maret 2021.

<sup>84</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Gambar tahapan *explain* pada observasi I,” 08 Maret 2021.



peserta didik pertama bertanggung jawab sebagai presentator. Ia bertugas menjelaskan bagaimana cara kelompoknya melakukan percobaan dengan sesekali menunjuk pada media pembelajaran yang dipegang oleh temannya untuk menjelaskan perbedaan dari tiga jenis gerhana matahari yaitu gerhana matahari total, gerhana matahari sebagian dan gerhana matahari cincin, lalu dilanjutkan dengan mempresentasikan jawaban dari pertanyaan pada Lampiran Kegiatan Percobaan Sains.<sup>85</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran proses terjadinya Gerhana Matahari ini yaitu, guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama melalui metode ceramah, selanjutnya guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do`a setelah belajar, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.<sup>86</sup>

### b. Observasi II

#### 1) Kegiatan Pendahuluan

Tanggal 09 Maret 2021 peneliti melakukan observasi II di kelas VI, pada saat itu peserta didik dan guru mempelajari Proses terjadinya Gerhana Bulan Tema 8 Sub Tema 3 Pembelajaran ke-2 muatan IPA. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, lalu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan pentingnya mengutamakan 3 M di masa pandemi *Covid 19*, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan. Setelah

---

<sup>85</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

<sup>86</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 08 Maret 2021.

itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang proses terjadinya gerhana bulan, lalu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>87</sup>

## 2) Kegiatan Inti

Adapun dalam kegiatan inti, guru kelas VI menerapkan model POE yang di dalamnya terdapat tiga pokok tahapan pembelajaran, yang pertama yaitu *Predict*, kedua *Observe* dan ketiga *Explain*. Materi pembelajaran juga disampaikan guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan. Berikut penjelasannya:

### a) *Predict* (memprediksi)

Tahapan *predict* merupakan tahapan dimana peserta didik diajak untuk memprediksi hasil dari sebuah percobaan yang akan dilakukan bersama dengan kelompok mereka masing-masing. Prediksi ini dilakukan dengan metode demonstrasi oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dan menanamkan rasa ingin tahu. Guru menggunakan metode demonstrasi dengan cara memberikan peragaan langsung proses terjadinya gerhana bulan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan antara lain senter yang diumpamakan matahari, bola besar yang diumpamakan sebagai bumi, bola kecil yang diumpamakan bulan dan serta pensil yang digunakan sebagai penyangga bola kecil agar mudah memosisikan ketika melakukan percobaan. Metode ini juga dikombinasikan dengan metode ceramah, yaitu guru menjelaskan secara singkat proses terjadinya gerhana bulan dan jenisnya yaitu gerhana bulan total dan gerhana bulan sebagian, sehingga peserta didik memiliki

---

<sup>87</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

gambaran mengenai objek yang akan diamati. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menjawab soal prediksi yang telah disiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga soal. Kemudian, guru membagikan soal prediksi kepada setiap kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi jawaban bersama teman kelompok masing-masing.<sup>88</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi tahapan *Predict* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VI dalam Pembelajaran IPA materi Gerhana Bulan:

**Gambar 4.6**  
**Gambar tahapan *Predict* pada Observasi II<sup>89</sup>**



Gambar tersebut menunjukkan lima peserta didik yang sedang mendiskusikan jawaban dari soal prediksi proses terjadinya gerhana bulan, setiap peserta didik memiliki tanggung jawab masing-masing, ada yang bertugas menulis jawaban, mendiktekan jawaban, berusaha berdiskusi dengan temannya sembari memprediksi jawaban apa yang tepat untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah berdiskusi, peserta didik menjawab pertanyaan prediksi kemudian menyimpan hasil prediksi untuk

<sup>88</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

<sup>89</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *predict* pada observasi II," 09 Maret 2021.

kemudian dicocokkan dengan hasil percobaan gerhana bulan nanti.<sup>90</sup>

b) *Observe* (mengobservasi)

Tahapan *observe* merupakan tahapan dimana peserta didik melakukan percobaan, pada kesempatan ini peserta didik melakukan percobaan terjadinya peristiwa gerhana bulan. Percobaan menggunakan beberapa alat dan bahan yang telah dipersiapkan, yaitu lampu senter, bola besar, bola kecil dan pensil. Selanjutnya guru membagikan lampiran hasil percobaan pada setiap kelompok yang didalamnya telah tersedia daftar alat dan bahan percobaan, langkah-langkah percobaan dan pertanyaan yang harus dijawab setelah melakukan percobaan gerhana bulan.<sup>91</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan *Observe* pada pembelajaran IPA materi Gerhana Bulan:

**Gambar 4.7**  
**Gambar tahapan *Observe* pada observasi II<sup>92</sup>**



Gambar tersebut memperlihatkan guru kelas VI yang sedang mendampingi satu kelompok untuk melakukan percobaan gerhana bulan, pendampingan tersebut dilakukan

<sup>90</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

<sup>91</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

<sup>92</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *observe* pada observasi II," 09 Maret 2021.

karena kelompok tersebut mengalami kesulitan dalam membagi tugas, dan memposisikan media pembelajaran untuk menghasilkan posisi jenis-jenis gerhana bulan, yaitu gerhana bulan total dan gerhana bulan sebagian. Guru kelas VI kemudian memberi arahan agar setiap peserta didik memiliki tugas masing-masing. Peserta didik pertama memegang senter yang diumpamakan sebagai matahari, peserta didik kedua memegang bola besar yang diumpamakan sebagai bumi, peserta didik ketiga memegang pensil yang ditusukkan pada bola kecil berwarna hijau yang diumpamakan sebagai bulan dan peserta didik keempat mengarahkan teman-temannya sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tertulis dalam lampiran kegiatan percobaan sains.<sup>93</sup>

Setelah melaksanakan percobaan, peserta didik kemudian diberi tugas oleh guru, yaitu menjawab pertanyaan yang telah tersedia di lampiran berdasarkan percobaan yang telah mereka lakukan lalu membandingkannya dengan hasil prediksi yang telah dikerjakan sebelum melaksanakan percobaan gerhana bulan.

c) *Explain* (menyampaikan)

Tahapan *explain* merupakan tahapan terakhir dalam pembelajaran POE, pada tahapan ini perwakilan setiap kelompok dipersilakan untuk menyampaikan hasil percobaan peristiwa gerhana matahari di depan kelas secara bergantian sambil memperagakan proses terjadinya gerhana Bulan.<sup>94</sup>

---

<sup>93</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

<sup>94</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

Penjelasan tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi tahapan *Explain* pada percobaan terjadinya Gerhana Bulan sebagai berikut:

**Gambar 4.8**  
**Gambar tahapan *explain* pada observasi II<sup>95</sup>**



Gambar tersebut memperlihatkan empat peserta didik yang sedang mempresentasikan hasil percobaan mereka mengenai proses terjadinya gerhana bulan, peserta didik pertama bertanggung jawab sebagai presentator. Ia bertugas menjelaskan bagaimana cara kelompoknya melakukan percobaan dengan sesekali menunjuk pada media pembelajaran yang dipegang oleh temannya untuk menjelaskan perbedaan dari dua jenis gerhana bulan yaitu gerhana bulan total dan gerhana bulan sebagian, lalu dilanjutkan dengan mempresentasikan jawaban dari pertanyaan pada Lampiran Kegiatan Percobaan Sains.<sup>96</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam pembelajaran proses terjadinya Gerhana Matahari ini yaitu, guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama melalui metode ceramah, selanjutnya guru mempersilakan ketua kelas

<sup>95</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Gambar tahapan *explain* pada observasi II,” 09 Maret 2021.

<sup>96</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

untuk memimpin do`a setelah belajar, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.<sup>97</sup>

c. Observasi III

1) Kegiatan Pendahuluan

Tanggal 15 Maret 2021 peneliti melakukan observasi III di kelas VI, pada saat itu peserta didik dan guru mempelajari cara membuat model Tata Surya sederhana, Tema 9 Sub Tema 1 Pembelajaran ke-1. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah mengucapkan salam dan menanyakan kabar, kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, lalu dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran peserta didik dan mengingatkan pentingnya mengutamakan 3 M di masa pandemi *Covid 19*, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan. Setelah itu guru menginformasikan materi yang akan dipelajari, yaitu tentang Sistem Tata Surya, lalu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.<sup>98</sup>

2) Kegiatan Inti

Adapun dalam kegiatan inti, guru kelas VI menerapkan model POE yang di dalamnya terdapat tiga pokok tahapan pembelajaran, yang pertama yaitu *Predict*, kedua *Observe* dan ketiga *Explain*. Materi pembelajaran juga disampaikan guru menggunakan beberapa metode pembelajaran, diantaranya metode ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Berikut penjelasannya:

a) *Predict* (memprediksi)

Tahapan *predict* merupakan tahapan dimana peserta didik diajak untuk memprediksi hasil dari sebuah percobaan yang akan dilakukan bersama dengan kelompok

<sup>97</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 09 Maret 2021.

<sup>98</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.



mereka masing-masing. Prediksi ini dilakukan dengan metode demonstrasi oleh guru untuk menarik perhatian peserta didik dan menanamkan rasa ingin tahu. Guru menggunakan metode demonstrasi dengan cara memberikan *clue* (petunjuk) dengan menggunakan media gambar tata surya. Media gambar ini memudahkan peserta didik untuk mengetahui urutan-urutan planet dalam tata surya, mulai dari yang terdekat dengan matahari hingga yang terjauh. Media gambar ini juga dapat menginformasikan kepada peserta didik mengenai bentuk dan karakteristik setiap planet. Selain menggunakan metode demonstrasi, guru kelas VI juga mengkombinasikannya dengan metode ceramah, dimana guru menjelaskan secara singkat urutan planet mulai dari yang terdekat dengan matahari serta perbedaan bentuk dari setiap planet, sehingga peserta didik memiliki gambaran mengenai praktikum yang akan mereka lakukan, yaitu membuat model sistem tata surya sederhana. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menjawab soal prediksi yang telah disiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga soal. Kemudian, guru membagikan soal prediksi kepada setiap kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi jawaban bersama teman kelompok masing-masing.<sup>99</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi tahapan *Predict* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VI dalam Pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya:

---

<sup>99</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.



### Gambar 4.9

Gambar tahapan *predict* pada observasi III<sup>100</sup>



Gambar tersebut menunjukkan enam peserta didik yang sedang mendiskusikan jawaban dari soal prediksi sistem tata surya, setiap peserta didik memiliki tanggung jawab masing-masing, ada yang bertugas menulis jawaban, mendiktekan jawaban, berusaha berdiskusi dengan temannya sembari memprediksi jawaban apa yang tepat untuk pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah berdiskusi, peserta didik menjawab pertanyaan prediksi kemudian menyimpan hasil prediksi untuk kemudian dicocokkan dengan hasil praktikum nanti.<sup>101</sup>

#### b) *Observe* (mengobservasi)

Tahapan *observe* merupakan tahapan dimana peserta didik melakukan praktikum, pada kesempatan ini peserta didik melakukan praktikum cara membuat model sistem tata surya sederhana. Praktikum ini menggunakan beberapa alat dan bahan yang telah dipersiapkan, yaitu kertas linen hitam, kardus bekas, tipe-ex, jangka, kertas origami, lem kertas, selembur kertas, pulpen, gunting dan selotip. Selanjutnya guru membagikan lampiran hasil

<sup>100</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Gambar tahapan *predict* pada observasi III,” 15 Maret 2021.

<sup>101</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

praktikum pada setiap kelompok yang didalamnya telah tersedia daftar alat dan bahan praktikum, langkah-langkah praktikum dan pertanyaan yang harus dijawab setelah melakukan praktikum membuat model sistem tata surya sederhana.<sup>102</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan dokumentasi pelaksanaan kegiatan *Observe* pada pembelajaran IPA materi Sistem Tata Surya:

**Gambar 4.10**

**Gambar tahapan *observe* pada observasi III<sup>103</sup>**



Gambar tersebut memperlihatkan guru kelas VI yang sedang mendampingi satu kelompok untuk melakukan praktikum membuat model tata surya sederhana, karena kelompok tersebut bertanya cara memberikan nama pada setiap planet, kemudian guru mengarahkan agar nama setiap planet ditulis di kertas putih menggunakan pulpen, lalu dipotong sesuai ukuran dan ditempel menggunakan selotip di bagian bawah setiap gambar planet. Setelah menyampaikan arahan tersebut kemudian guru kelas VI menginformasikan juga kepada kelompok lainnya untuk

<sup>102</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

<sup>103</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *observe* pada observasi III," 15 Maret 2021.

melakukan hal yang sama ketika memberi nama masing-masing planet.<sup>104</sup>

Gambar tersebut juga memperlihatkan adanya kerjasama yang baik dalam kelompok tersebut, ada yang bertanggung jawab menulis nama planet, kemudian merekatkan kertas origami pada kardus, serta anggota kelompok lainnya menggunting kardus dan kertas origami warna-warni, yang akan ditempelkan pada kertas linen hitam yang telah diberi garis poros menggunakan tipe-ex.<sup>105</sup>

Setelah melaksanakan praktikum, peserta didik kemudian diberi tugas oleh guru, yaitu menjawab pertanyaan yang telah tersedia di lampiran berdasarkan praktikum yang telah mereka lakukan, lalu membandingkannya dengan hasil prediksi yang telah dikerjakan, sebelum melaksanakan praktikum membuat model tata surya sederhana.

c) *Explain* (menyampaikan)

Tahapan *explain* merupakan tahapan terakhir dalam pembelajaran POE, pada tahapan ini perwakilan setiap kelompok dipersilakan untuk menyampaikan hasil praktikum membuat model sistem tata surya sederhana di depan kelas secara bergantian sambil mengurutkan nama planet dari yang terdekat dengan matahari hingga yang terjauh.<sup>106</sup>

Hasil observasi tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi tahapan *Explain*, pada praktikum membuat model sistem tata surya sederhana sebagai berikut:

<sup>104</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

<sup>105</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

<sup>106</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

### Gambar 4.11

#### Gambar tahapan *Explain* pada observasi III<sup>107</sup>



Gambar tersebut memperlihatkan empat peserta didik yang sedang mewakili kelompoknya, untuk mempresentasikan hasil karya membuat model sistem tata surya sederhana, pada gambar tersebut terlihat, peserta didik pertama bertanggung jawab sebagai presentator. Ia bertugas menjelaskan urutan planet dalam tata surya mulai dari yang terdekat dengan matahari hingga yang terjauh serta katakteristik khusus setiap planet. Contohnya planet saturnus, yaitu planet keenam yang memiliki cincin serta menjadi planet terbesar kedua dalam tata surya, selanjutnya peserta didik kedua dan ketiga bertugas memegang hasil karya dan peserta didik keempat bertugas menyampaikan jawaban dan hasil diskusi kelompoknya mengenai materi sistem tata surya.<sup>108</sup>

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam materi sistem tata surya ini yaitu, guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi yang telah dipelajari bersama melalui metode ceramah,

<sup>107</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, "Gambar tahapan *observe* pada observasi III," 15 Maret 2021.

<sup>108</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

selanjutnya guru mempersilakan ketua kelas untuk memimpin do`a setelah belajar, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam penutup.<sup>109</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru telah menerapkan model POE dalam pembelajaran IPA dengan baik. Adapun pelaksanaan model POE dalam pembelajaran IPA yang dilakukan oleh guru meliputi, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *predict* (memprediksi), *observe* (mengobservasi), *explain* (menyampaikan), dan kegiatan penutup.

### **3. Evaluasi Model POE (*Predict-Oserve-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang**

Evaluasi merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh dan mengukur sejauh mana hasil belajar peserta didik yang dikaitkan dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi dalam pembelajaran IPA menggunakan model POE, dilakukan pada saat dan setelah berlangsungnya pembelajaran.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan data bahwa guru kelas VI menggunakan beberapa aspek penilaian, diantaranya penilaian sikap, penilaian tertulis dan penilaian kinerja. Berikut penjelasannya:

#### **a. Penilaian Sikap**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penilaian sikap pada observasi I, II dan III menggunakan rubrik penilaian yang sama. Aspek yang dinilai dalam rubrik penilaian tersebut diantaranya adalah jujur, percaya diri dan bertanggung jawab. Penilaian ini dilakukan guru kelas VI pada saat peserta

<sup>109</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021.

didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model POE.<sup>110</sup>

Hasil observasi juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas VI, beliau menyatakan bahwa:

“Jadi, untuk sikap biasanya saya nilai pada saat peserta didik melaksanakan pembelajaran, penilaian saya lakukan dengan menggunakan rubrik penilaian sikap”<sup>111</sup>

Adapun dokumentasi rubrik penilaian sikap, dilampirkan pada lampiran ke delapan.<sup>112</sup>

#### b. Penilaian Tertulis

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penilaian tertulis pada observasi I, II dan III menggunakan konsep soal yang sama, yaitu dengan cara peserta didik menjawab soal prediksi sebelum pelaksanaan observasi dan menjawab soal setelah pelaksanaan observasi yang terdapat dalam Lampiran Kegiatan Percobaan Sains.<sup>113</sup>

Hasil observasi juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas VI, beliau menyatakan bahwa:

“Sedangkan untuk penilaian tertulis, peserta didik mengerjakan soal prediksi dan mengerjakan soal setelah melakukan pengamatan yang terlampir dalam lampiran kegiatan percobaan sains.”<sup>114</sup>

Adapun dokumentasi hasil pekerjaan peserta didik, dilampirkan pada lampiran ke sepuluh.<sup>115</sup>

<sup>110</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021

<sup>111</sup> Dewi Wuryan, di Wawancarai oleh Peneliti, 06 Maret 2021

<sup>112</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Dokumentasi Rubrik Penilaian Sikap,” 08 Maret 2021.

<sup>113</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021

<sup>114</sup> Dewi Wuryan, di Wawancarai oleh Peneliti, 06 Maret 2021

<sup>115</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Dokumentasi Hasil Jawaban Peserta Didik,” 08 Maret 2021.

### c. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan untuk menilai tercapainya suatu kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menunjukkan kinerjanya dalam suatu percobaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, penilaian kinerja pada observasi I, II dan III dinilai per kelompok menggunakan *checklist* (daftar cek) yang didalamnya terdapat beberapa aspek, diantaranya indikator/komponen, aspek yang dinilai, skor dan total skor. Penilaian ini dilakukan guru kelas VI pada saat peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model POE.<sup>116</sup>

Hasil observasi juga diperkuat dengan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan guru kelas VI, beliau menyatakan bahwa:

“Penilaian kinerja pada saat pelaksanaan model POE menggunakan daftar *check list* (daftar cek), penilaian saya lakukan sambil memeriksa pelaksanaan pengamatan dalam setiap kelompok”<sup>117</sup>

Adapun dokumentasi lampiran *check list* (daftar cek), dilampirkan pada lampiran ke sembilan.<sup>118</sup>

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi model POE dalam pembelajaran IPA sudah baik, guru menggunakan tiga penilaian yaitu, penilaian sikap, penilaian tertulis dan penilaian kinerja.

<sup>116</sup> Observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, 15 Maret 2021

<sup>117</sup> Dewi Wuryan, di Wawancarai oleh Peneliti, 06 Maret 2021

<sup>118</sup> Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Yosowilangun, “Dokumentasi *check list* (daftar cek),” 08 Maret 2021.



### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Perencanaan Model POE (*Predict-Oserve-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang

Perencanaan model POE dalam pembelajaran IPA merupakan aspek yang sangat penting, sebab perencanaan adalah pedoman dalam pembelajaran dan tentu akan berdampak positif terhadap pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran itu sendiri. Sesuai dengan pendapat Darmadi bahwa perencanaan merupakan langkah penting yang harus ada dalam implementasi model pembelajaran, karena dapat digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas yang bertujuan agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.<sup>119</sup>

Hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh data bahwa guru kelas VI merencanakan pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran POE dengan cara menetapkan silabus pembelajaran. Penetapan silabus dilakukan bersama tim KKGMI (Kelompok Kerja Guru Madrasah Ibtidaiyah) se-Kecamatan Yosowilangun. Silabus perlu ada karena merupakan bagian penting dalam sebuah perencanaan, sebab silabus memuat pokok-pokok program dalam suatu mata pelajaran jangka panjang dalam satu semester. Sesuai dengan pendapat Mukni`ah bahwa silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>120</sup>

Langkah selanjutnya yaitu guru kelas VI menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP disusun untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran jangka pendek, RPP berisi pokok-pokok

<sup>119</sup> Darmadi, *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 42.

<sup>120</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)* (Jember: IAIN Jember Press, 2016), 62.



pembelajaran yang direncanakan dalam satu kali pembelajaran, namun pembelajaran yang dilaksanakan bersifat situasional. Secara umum RPP memiliki beberapa manfaat, seperti yang dinyatakan Mukni`ah, yaitu sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, untuk memprediksi keberhasilan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, dan sebagai alat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.<sup>121</sup>

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang telah didialogkan dengan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa perencanaan model POE dalam Pembelajaran IPA telah terimplementasi dengan baik, karena guru telah merancang pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran POE. Hal ini ditunjukkan dengan langkah-langkah pembelajaran yang tercantum dalam RPP yang telah disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran POE, selain itu, penentuan media pembelajaran juga sudah relevan dengan model pembelajaran POE, yang memerlukan alat dan bahan khusus sebagai penunjang dalam proses pembelajaran IPA, dan hal ini sesuai dengan pernyataan Mukni`ah bahwa perangkat pembelajaran diantaranya meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan penentuan media pembelajaran yang relevan.<sup>122</sup>

## **2. Pelaksanaan Model POE (*Predict-Oserve-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang**

Pelaksanaan model POE dalam pembelajaran IPA merupakan sebuah proses penerapan kumpulan kegiatan berupa hal baru dengan tujuan untuk menjadikan suatu pembelajaran menjadi lebih baik, Sesuai

<sup>121</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 15.

<sup>122</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 84.

dengan pendapat Hanafy, bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi edukatif yang terjadi antara guru dengan peserta didik untuk menghasilkan proses pembelajaran yang efektif.<sup>123</sup>

Pelaksanaan model POE dalam pembelajaran IPA memuat tiga kegiatan pokok, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Guru kelas VI juga telah mengalokasikan waktu dalam RPP menjadi tiga kegiatan pembelajaran. Alokasi waktu yang disediakan guru yaitu sepuluh menit untuk kegiatan pendahuluan, lima puluh menit untuk kegiatan inti, dan sepuluh menit untuk kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh guru kelas VI yaitu, dimulai dengan salam dan menanyakan kabar, dilanjutkan dengan do`a, peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan 3 M selama pandemi Covid 19, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan, mengadakan presensi, menginformasikan tema yang akan dipelajari, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dalam pembelajaran menurut Mukni`ah bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.<sup>124</sup>

Kegiatan inti yang dilakukan oleh guru kelas VI dalam implementasi model POE pada pembelajaran IPA memuat tiga tahapan, yaitu *predict* (memprediksi), *observe* (pengamatan), *explain* (menyampaikan). Hal ini sesuai dengan pernyataan Paul Suparno bahwa model POE memuat tiga tahapan, pertama, *Prediction* yaitu memprediksi dengan membuat dugaan terhadap suatu peristiwa. Kedua, *Observation* yaitu mengamati dan mengeksplorasi materi dengan eksperimen. Ketiga, *Explanation* yaitu menjelaskan hasil pengamatan dan menyimpulkannya.<sup>125</sup>

---

<sup>123</sup> Muh. Sain Hanafy, Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidikan* Vol. 17 No. 1, (Juni, 2014), 74.

<sup>124</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 86.

<sup>125</sup> Paul Suparno, 102.

Tahapan pertama pada implementasi model POE dalam pembelajaran IPA yaitu *predict* (memprediksi), tahapan ini dilakukan guru dengan metode demonstrasi untuk menarik perhatian peserta didik dan menanamkan rasa ingin tahu. Contohnya ketika pelaksanaan percobaan proses terjadinya gerhana matahari pada tanggal 08 Maret 2021, guru menggunakan metode demonstrasi dengan cara memberikan peragaan langsung proses terjadinya gerhana matahari menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan antara lain senter yang diumpamakan matahari, bola kecil yang diumpamakan bulan dan bola besar yang diumpamakan sebagai bumi, serta pensil yang digunakan sebagai penyangga bola kecil agar mudah memosisikan ketika melakukan percobaan. Metode ini juga dikombinasikan dengan metode ceramah, dimana guru bertanya apa yang akan terjadi jika senter, bola kecil dan bola besar diposisikan sejajar, sehingga peserta didik memiliki gambaran mengenai objek yang akan diamati. Selanjutnya, peserta didik diminta untuk menjawab soal prediksi yang telah disiapkan oleh guru yang terdiri dari tiga soal. Kemudian, guru membagikan soal prediksi kepada setiap kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi jawaban bersama teman kelompok masing-masing. Pelaksanaan tahapan *predict* (memprediksi) ini sesuai dengan pernyataan Warsono dan Hariyanto bahwa dalam tahapan *predict* (memprediksi) guru perlu menyiapkan demonstrasi yang terkait dengan topik yang akan dipelajari dan mengupayakan agar kegiatan ini dapat membangkitkan minat peserta didik, sehingga mereka akan berupaya melakukan observasi dengan cermat, kemudian mintalah kepada peserta didik secara perorangan menuliskan prediksinya tentang apa yang akan terjadi.<sup>126</sup>

Tahapan kedua pada implementasi model POE dalam pembelajaran IPA yaitu *observe* (pengamatan), tahapan ini merupakan

---

<sup>126</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

tahapan dimana peserta didik melakukan percobaan, contohnya pada pembelajaran pada tanggal 08 Maret 2021, peserta didik melakukan percobaan terjadinya peristiwa Gerhana Matahari. Percobaan menggunakan beberapa alat dan bahan yang telah dipersiapkan, yaitu lampu senter, bola besar, bola kecil dan pensil. Selanjutnya guru membagikan lampiran hasil percobaan pada setiap kelompok yang didalamnya telah tersedia daftar alat dan bahan percobaan, langkah-langkah percobaan dan pertanyaan yang harus dijawab setelah melakukan percobaan. Pelaksanaan tahapan *observe* (mengamati) ini sesuai dengan pernyataan Warsono dan Hariyanto bahwa dalam tahapan *observe* (mengamati) guru menyediakan waktu yang cukup agar peserta didik dapat fokus pada observasinya kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka amati.<sup>127</sup>

Tahapan ketiga pada implementasi model POE dalam pembelajaran IPA yaitu *explain* (menyampaikan), tahapan ini merupakan tahapan dimana peserta didik diminta untuk memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya, kemudian menyimpulkan hasil pengamatannya lalu menjelaskannya. contohnya pada pembelajaran pada tanggal 08 Maret 2021, peserta didik melakukan percobaan terjadinya peristiwa Gerhana Matahari, pada tahapan ini perwakilan setiap kelompok dipersilakan untuk menyampaikan hasil percobaan peristiwa gerhana matahari di depan kelas secara bergantian sambil memperagakan proses terjadinya gerhana matahari. Pelaksanaan tahapan *explain* (menyampaikan) sesuai dengan pernyataan Warsono dan Hariyanto bahwa dalam tahapan *explain* (menyampaikan), peserta didik diminta untuk memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya dan dilanjutkan

---

<sup>127</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, 94.

dengan menjelaskan hasil pengamatan yang telah didiskusikan bersama kelompok.<sup>128</sup>

Kegiatan penutup yang dilakukan oleh guru kelas VI dalam implementasi model POE pada pembelajaran IPA adalah Peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan pembelajaran hari ini yang disampaikan guru, berdoa bersama, dan salam penutup dari guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mukni`ah bahwa kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dengan cara menyimpulkan atau merangkum, penilaian dan refleksi, umpan balik dan tindak lanjut.<sup>129</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didialogkan dengan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan model POE dalam Pembelajaran IPA telah terimplementasi dengan baik, dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran POE yang dinyatakan oleh Warsono dan Hariyanto yang meliputi tiga tahapan. Tahapan pertama yaitu *predict* (memprediksi), dalam tahapan ini guru menyediakan waktu yang cukup agar peserta didik dapat fokus pada observasinya kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka amati. Tahapan kedua yaitu *observe* (mengamati), dalam tahapan ini guru menyediakan waktu yang cukup agar peserta didik dapat fokus pada observasinya kemudian peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka amati. Tahapan ketiga yaitu *explain* (menyampaikan) pada tahapan ini peserta didik diminta untuk memperbaiki atau menambahkan penjelasan kepada hasil observasinya dan dilanjutkan dengan menjelaskan hasil pengamatan yang telah didiskusikan bersama kelompok.<sup>130</sup>

---

<sup>128</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

<sup>129</sup> Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*, 87.

<sup>130</sup> Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 94.

### **3. Evaluasi Model POE (*Predict-Oserve-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang**

Evaluasi merupakan tahapan terakhir dalam implementasi. Tahapan ini dianggap sebagai tahapan penting dalam implementasi model pembelajaran, sebab evaluasi berfungsi sebagai pengendalian dan penjaminan kualitas belajar. Sesuai dengan pendapat Arifin bahwa evaluasi merupakan proses atau kegiatan sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian, penjaminan, dan penetapan kualitas (nilai dan arti) pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu, sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>131</sup>

Hasil observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh data bahwa guru kelas VI melakukan evaluasi model pembelajaran POE dalam pembelajaran IPA menggunakan teknik tes dan non tes, yaitu penilaian sikap, penilaian tertulis dan penilaian kinerja.

Penilaian sikap pada observasi I, II dan III menggunakan rubrik penilaian yang sama. Aspek yang dinilai dalam rubrik penilaian tersebut diantaranya adalah jujur, percaya diri dan bertanggung jawab. Penilaian ini dilakukan guru kelas VI pada saat peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model POE. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, penilaian sikap dalam pembelajaran POE sudah meliputi tiga dari sepuluh Keterampilan sikap IPA yang perlu dikembangkan pada peserta didik usia SD/MI yang dikemukakan oleh Sayekti yaitu jujur, terbuka pada ide baru, bertanggungjawab, objektif, bekerjasama, berpikir kritis, rasa ingin tahu, rasa mawas diri, disiplin, peduli terhadap lingkungan.<sup>132</sup> Selain itu, Panjaitan juga berpendapat bahwa teknik penilaian sikap meliputi sikap dalam kurikulum 2013 meliputi jujur, disiplin, tanggung jawab,

<sup>131</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 9-10.

<sup>132</sup> Ika Candra Sayekti, dkk, "Analisis Hakikat IPA pada Buku Siswa Kelas IV Sub Tema 1 Tema 3 Kurikulum 2013," 131.

santun, peduli, percaya diri, dan juga bisa ditambahkan sikap-sikap yang lain sesuai dengan kompetensi dalam pembelajaran.<sup>133</sup>

Penilaian tertulis pada observasi I, II dan III menggunakan konsep soal yang sama, yaitu dengan cara peserta didik menjawab soal prediksi sebelum pelaksanaan observasi dan menjawab soal setelah pelaksanaan observasi yang terdapat dalam Lampiran Kegiatan Percobaan Sains. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, penilaian tertulis pada implementasi model POE dalam pembelajaran IPA mengacu pada aspek kognitif berupa teknik tes tulis dengan menggunakan tes esai. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Panjaitan bahwa penilaian aspek kognitif bisa melalui tes dan non tes, tes tulis dapat berupa soal pilihan ganda, tes esai, dan menjodohkan.<sup>134</sup>

Penilaian kinerja pada observasi I, II dan III dinilai per kelompok menggunakan *checklist* (daftar cek) yang didalamnya terdapat beberapa aspek, diantaranya indikator/komponen, aspek yang dinilai, skor dan total skor. Secara garis besar indikator/komponen yang dinilai dalam rubrik penilaian tersebut diantaranya adalah prediksi, observasi dan menyampaikan atau mengkomunikasikan. Penilaian ini dilakukan guru kelas VI pada saat peserta didik sedang melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan model POE. Berdasarkan observasi dan dokumentasi, penilaian kinerja dalam pembelajaran POE sudah meliputi tiga dari enam keterampilan proses IPA yang perlu dikembangkan pada peserta didik usia MI/SD yang dikemukakan oleh Sayekti dan Kinasih, yaitu mengobservasi, mengklasifikasi, mengukur, memprediksi, menyimpulkan, mengkomunikasikan.<sup>135</sup> Selain itu, Panjaitan juga berpendapat bahwa penilaian kinerja dapat digunakan

<sup>133</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, 42.

<sup>134</sup> Regina Lichteria Panjaitan, 44.

<sup>135</sup> Ika Candra Sayekti dan Arum Mawar Kinasih, "Profesionalisme Guru dalam Menanamkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV A di SDN 14 Surakarta," Artikel yang diseminarkan dengan tema Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru Melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, 22 Oktober, 2016.



untuk menilai aspek psikomotorik yang merupakan salah satu aspek penilaian dalam kurikulum 2013.<sup>136</sup>

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah didialogkan dengan teori tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi model POE dalam Pembelajaran IPA telah terimplementasi dengan baik, dan sesuai dengan tiga aspek penilaian dalam Kurikulum 2013 yang dikemukakan oleh Panjaitan, yaitu aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik.<sup>137</sup>

Jadi, berdasarkan pemaparan data dan pembahasan temuan dapat diketahui bahwa implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang memiliki beberapa kelebihan, yaitu:

- a. Guru telah merencanakan model POE dengan baik, sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan.
- b. Menggunakan media pembelajaran yang relevan dan ada di lingkungan sekitar.
- c. Peserta didik terlihat sangat antusias dan bersemangat selama proses pembelajaran.

Namun, terdapat kelemahan saat implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA pada peserta didik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang, yaitu jumlah alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan masih terbatas, sehingga diharapkan alat yang digunakan untuk melakukan pengamatan disesuaikan dengan jumlah kelompok yang melaksanakan pengamatan.

---

<sup>136</sup> Regina Lichteria Panjaitan, *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*, 48.

<sup>137</sup> Regina Lichteria Panjaitan, 44-48.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran pada implelementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA dilakukan guru dengan menetapkan silabus pembelajaran, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menetapkan media pembelajaran yang relevan.
2. Pelaksanaan pembelajaran pada implelementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru. Proses pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti sesuai dengan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran POE, yaitu *predict* (memprediksi), *observe* (mengamati) dan *explain* (menyampaikan). Kegiatan penutup.
3. Evaluasi pembelajaran pada implelementasi model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam pembelajaran IPA mengacu pada aspek afektif menggunakan penilaian sikap, aspek kognitif menggunakan penilaian tertulis dengan bentuk uraian, aspek psikomotorik menggunakan penilaian kinerja dengan bentuk daftar cek.

#### **B. Saran-saran**

1. Saran bagi Kepala Madrasah

Implementasi model POE sudah baik dan menarik perhatian peserta didik, namun alangkah baiknya jika lembaga mengadakan pelatihan mandiri agar setiap guru dapat mengetahui model-model pembelajaran menarik lainnya dengan tujuan supaya peserta didik semakin semangat dalam belajar.

## 2. Saran bagi Guru

Media pembelajaran sudah baik dan relevan dengan materi, namun alangkah baiknya jika media pembelajaran sesuai dengan jumlah kelompok yang melaksanakan pengamatan, dengan tujuan agar pembelajaran menjadi lebih efisien dan mengurangi aktivitas selain pengamatan, misalnya melihat kelompok lain yang sedang melaksanakan pengamatan. Bila perlu, peserta didik membawa sendiri media pembelajaran yang akan digunakan untuk pengamatan.

## 3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memerlukan banyak perbaikan, untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan durasi waktu penelitian, agar data yang didapatkan lebih lengkap dan dapat diolah menjadi lebih baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2017.
- Astawa, Ida Bagus Made dan I Gede Ade Putra Adnyana. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press, 2018.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Darmadi. *Pengembangan Model & Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Depdiknas. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Fakhri, Jamal. "Sains dan Teknologi dalam Al-Qur`an dan Implikasinya dalam Pembelajaran." *Ta`dib Vol. XV*, no. 01 (Juni, 2010), 130.
- Forum Pelayan Al-Qur`an. *Mushaf Waqaf Al-Qur`an dan Terjemah*. Banten: Forum Pelayan Al-Qur`an, 2013.
- Hanafy, Muh. Sain. Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan: Lentera Pendidikan Vol. 17* No. 1. (Juni, 2014), 74.
- Hisbullah dan Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur, 2018.
- Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena, 2013.
- Isdisusilo. *Panduan Lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jakarta: Kata Pena, 2012.
- Joyce, dkk. *Models Of Teaching; Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

- Kemendikbud RI. *Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Saintifik*. Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Permendikbud No.22 Tahun 2016*. Jakarta: Permendikbud, 2016.
- Lefudin. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Majid, Abdul. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media, 2013.
- Mifroh, Nazilatul. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pembelajaran di SD/MI.” *Jurnal Pendidikan Tematik Vol 1*, no.3 (Desember, 2020), 257.
- Miles, Matthew B. *Qualitative Data Analysis & Methods Sourcebook: Edition 3* et.al. Los Angeles. Arizona State University, 2014.
- Mukni`ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013 (K-13)*. Jember: IAIN Jember Press, 2016.
- Nursobah, Ahmad. *Perencanaan Pembelajaran MI/SD*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Panjaitan, Regina Lichteria. *Evaluasi Pembelajaran SD Berdasarkan Kurikulum 2013*. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2014.
- Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan*.
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah RI Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan No. 19 Pasal 19 Ayat 1*.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: Stain Jember Press, 2013.

- Sayekti, Ika Candra. "Peran Pembelajaran IPA di Sekolah dan Membangun Karakter Anak," *Prosiding Seminar Nasional Aktualisasi Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar menuju Peserta Didik yang Berkarakter*, ISBN: 978-602-70471-1-2. Surakarta: PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015, 141.
- Sayekti, Ika Candra dan Arum Mawar Kinasih, "Profesionalisme Guru dalam Menanamkan Keterampilan Proses Sains pada Siswa Kelas IV A di SDN 14 Surakarta," Artikel yang diseminarkan dengan tema Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sains dan Kompetensi Guru Melalui Penelitian & Pengembangan dalam Menghadapi Tantangan Abad-21, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jawa Tengah, 22 Oktober, 2016.
- Shihab, M. Quraisy. *Tafsir Al-Misbah Vol 15*. Jakarta: Lentera Hati, 2000.
- Suardi, Moh. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suparno, Paul. *Metodologi Pembelajaran Fisika Konstruktivistik & Menyenangkan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2007.
- Suryabrata, Sunardi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah IAIN Jember, 2020.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Warsono dan Hariyanto. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.
- Zaini, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implikasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Lampiran 11

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Himmatul Ulliyah  
NIM : T20174067  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini, dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 12 Juli 2021  
Saya yang menyatakan



**Himmatul Ulliyah**  
**NIM. T20174067**

Lampiran 1

**MATRIK PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Implementasi Model POE ( <i>Predict-Observe-Explain</i> ) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>)</li> <li>Pembelajaran IPA</li> </ol>	<p>Komponen-komponen Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li><i>Predict</i> (memprediksi)</li> <li><i>Observe</i> (mengobservasi)</li> <li><i>Explain</i> (menyampaikan)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Silabus</li> <li>RPP</li> <li>Media Pembelajaran</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kegiatan Pendahuluan</li> <li>Kegiatan Inti                             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Predict</i> (memprediksi)</li> <li><i>Observe</i> (mengamati)</li> <li><i>Explain</i> (menyampaikan)</li> </ol> </li> <li>Kegiatan Penutup</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penilaian Sikap</li> <li>Penilaian Tertulis</li> <li>Penilaian Kinerja</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Primer                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru Kelas VI (Ibu Dewi Wuryan)</li> <li>Peserta didik kelas VI (Ani, Vito dan Havid)</li> </ol> </li> <li>Sekunder                                     <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala Madrasah (Bapak Misnali)</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>Dokumentasi</li> <li>Kepustakaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian menggunakan Penelitian Kualitatif</li> <li>Jenis penelitian menggunakan deskriptif</li> <li>Teknik pengumpulan data menggunakan <i>purposive</i></li> <li>Metode pengumpulan data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>Analisis data teknik analisis data deskriptif kualitatif menggunakan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana dengan langkah sebagai berikut:                             <ol style="list-style-type: none"> <li><i>Data Reduction</i> (Reduksi data)</li> <li><i>Data Display</i> (Penyajian data)</li> <li><i>Conclusion Drawing/ verification</i> (Penarikan kesimpulan dan Verifikasi)</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data                             <ol style="list-style-type: none"> <li>Triangulasi Sumber</li> <li>Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana Perencanaan Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?</li> <li>Bagaimana Pelaksanaan Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?</li> <li>Evaluasi Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?</li> </ol>



**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMIYAH YOSOWILANGUN KIDUL**

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	01 Maret 2021	Melakukan observasi dan dokumentasi	<i>[Signature]</i>
2.	02 Maret 2021	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Bapak Kepala MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
3.	02 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan Bapak Misnali selaku Kepala MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
4.	06 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan Ibu Dewi Wuryan selaku Guru Kelas VI MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
5.	08 Maret 2021	Melakukan observasi I di Kelas VI	<i>[Signature]</i>
6.	09 Maret 2021	Melakukan observasi II di Kelas VI	<i>[Signature]</i>
7.	15 Maret 2021	Melakukan observasi III di Kelas VI	<i>[Signature]</i>
8.	16 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan Ani Peserta Didik Kelas VI MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
9.	16 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan Vito Peserta Didik Kelas VI MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
10.	16 Maret 2021	Melakukan wawancara dengan Havid Peserta Didik Kelas VI MI Islamiyah Yosowilangun	<i>[Signature]</i>
11.	31 Maret 2021	Melengkapi data hasil penelitian	<i>[Signature]</i>

Yosowilangun, 31 Maret 2021  
Kepala MI Islamiyah Yosowilangun

*[Signature]*  
Misnali, S.Pd.





## PEDOMAN PENELITIAN

### A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Keadaan Madrasah dan Objek Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang
2. Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang
3. Kondisi Implementasi model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang

### B. WAWANCARA

1. Bagaimana Perencanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?
3. Bagaimana Evaluasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang?

### C. DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Implementasi Model POE (*Predict-Observe-Explain*) dalam Pembelajaran IPA pada Peserta Didik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang
2. Dokumentasi foto saat wawancara dengan Kepala Madrasah Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Lumajang
3. Dokumentasi foto saat wawancara dengan Guru Kelas VI
4. Dokumentasi foto saat wawancara dengan Peserta Didik Kelas VI





**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU  
MI ISLAMIYAH YOSOWILANGUN KIDUL**

NSM : 111235080103 NPSN 69725584

TERAKREDITASI B

Jl. Sersan Na'am No:98 Yosowilangun Kidul

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN PENELITIAN**

NO: 038/KM.ISL/B2.09/3/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini

N a m a : MISNALI,S.Pd  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Alamat : Jl.Sersan Na'am No 98 Yosowilangun Kidul

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **Himmatul Ulliyah**  
Jenis Kelamin : Perempuan  
NIM : T20174067  
Semester : VIII (Delapan)  
Prodi : **Pendidikan Guru Madrasah**

Yang bersangkutan telah menyelesaikan Penelitian di Lembaga MI Islamiyah  
Yosowilangun Kidul mulai tanggal 1-31 Maret 2021

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yosowilangun, Maret 2021



## Lampiran 6

### SILABUS

Nama Madrasah : MI Islamiyah Yosowilangun  
Tema 8 : Bumiku  
Subtema 3 : Bumi, Matahari dan Bulan  
Kelas/Semester : VI/2  
Muatan : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

#### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana matahari dan gerhana bulan. 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana	3.8.1 Mengetahui dan memahami konsep perbedaan waktu siang dan malam dengan benar 3.8.2 Menceritakan kembali peristiwa rotasi Bumi dan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Posisi benda-benda langit ketika peristiwa gerhana terjadi</li><li>• Peristiwa gerhana matahari</li><li>• Peristiwa gerhana bulan</li><li>• Penggunaan kalender masehi dalam</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Melakukan pengamatan, dan memahami tentang peristiwa gerhana matahari dan bulan</li><li>• Membuat laporan pengamatan dan percobaan mengenai posisi</li></ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"><li>• Jujur</li><li>• Disiplin</li><li>• Tanggung Jawab</li><li>• Santun</li><li>• Peduli</li><li>• Percaya diri</li><li>• Kerja Sama</li></ul> Penilaian Tertulis	4 JP	<ul style="list-style-type: none"><li>• Buku Guru</li><li>• Buku Siswa</li><li>• Internet</li><li>• Lingkungan</li></ul>

Matahari	akibatnya dengan kritis 4.8.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang perputaran Bumi dan akibatnya dengan sistematis	kehidupan	benda langit ketika terjadi gerhana matahari dan bulan beserta penyebabnya	Penugasan dan Kinerja  • Membuat Laporan Pengamatan		
----------	--	-----------	--	---	--	--

Yosowilangun, 21 Desember 2020

Guru Kelas 6



**Dewi Wuryan, S.Ag**  
**NIP. 197108162005012002**

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**Misnati, S.Pd.**  
NIP.



## SILABUS

Nama Sekolah : MI Islamiyah Yosowilangun  
 Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar  
 Subtema 1 : Keteraturan yang Menakjubkan  
 Kelas/Semester : VI/2  
 Muatan : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)

### KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.


Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya. 4.7 Membuat model sistem tata surya	3.7.1 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan cara kerja anggota sistem tata surya dengan keingintahuan yang besar. 4.7.1 Membuat sebuah laporan pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal sistem tata surya</li> <li>• Cara kerja planet dalam sistem tata surya</li> <li>• Planet dalam tata surya</li> <li>• Model Tata Surya</li> <li>• Mengamati terbit dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan benda-benda langit</li> <li>• Menuliskan fakta menarik tentang benda Langit</li> <li>• Mencari informasi dari berbagai sumber mengenai benda-benda</li> </ul>	Sikap: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jujur</li> <li>• Disiplin</li> <li>• Tanggung Jawab</li> <li>• Santun</li> <li>• Peduli</li> <li>• Percaya diri</li> <li>• Kerja Sama</li> </ul> Penilaian Tertulis	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Guru</li> <li>• Buku Siswa</li> <li>• Internet</li> <li>• Lingkungan</li> </ul>

	tentang cara kerja planet dalam sistem tata surya dengan lebih percaya diri	tenggelamnya matahari • Mengurutkan planet	langit • Bermain peran tentang cara kerja sistem tata surya • Mengurutkan planet berdasarkan ukurannya • Membuat pertanyaan tentang planet	Penugasan dan Kinerja • Membuat Laporan Pengamatan		
--	---	---	---	---	--	--

Yosowilangun, 21 Desember 2020

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**Misnali, S.Pd.**  
NIP.



Guru Kelas 6  
  
**Dewi Wurvan, S.Ag**  
NIP. 197108162005012002



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul  
Kelas / Semester : VI / 2  
Tema 8 : Bumiku  
Sub Tema 3 : Bumi, Matahari dan Bulan  
Muatan : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 35 Menit x 2 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.
- 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.8.1 Mengidentifikasi peristiwa terjadinya gerhana Matahari.



4.8.1 Melakukan percobaan proses terjadinya gerhana Matahari.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui gambar proses terjadinya Gerhana Matahari dan demonstrasi guru, peserta didik mampu memprediksi hasil percobaan gerhana Matahari dengan baik.
2. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya peristiwa gerhana Matahari dengan tepat secara lisan.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melaksanakan percobaan terjadinya peristiwa Gerhana Matahari.

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Predict-Observe-Explain* (POE).

Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar.</li><li>▪ Pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li><li>▪ Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan 3 M selama pandemi Covid 19, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>▪ Guru menginformasikan Tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Bumi, Matahari dan Bulan”.</li></ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi informasi oleh guru bahwa akan ada percobaan proses terjadinya gerhana Matahari sebagaimana yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>▪ Peserta didik dibagi menjadi lima Kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima anak.</li> <li>▪ Guru mendemonstrasikan secara singkat proses terjadinya gerhana Matahari dengan alat yang akan digunakan untuk percobaan</li> </ul> <p><b><i>Predict (memprediksi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik memprediksi hasil percobaan dengan kelompok masing-masing dengan menjawab soal prediksi.</li> <li>▪ Guru membagikan lembar praktikum pada setiap kelompok.</li> </ul> <p><b><i>Observe (mengobservasi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selanjutnya, setiap kelompok mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam percobaan gerhana Matahari yaitu, lampu senter (diumpamakan matahari), bola besar (diumpamakan Bumi), bola kecil (diumpamakan Bulan).</li> <li>▪ Guru membagikan lembar percobaan</li> </ul>	50 Menit

	<p>pada setiap kelompok.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap kelompok memulai percobaan dengan memposisikan lampu senter (dalam keadaan mati), bola besar dan bola kecil dalam satu garis lurus dengan posisi bola kecil berada di tengah.</li> <li>▪ Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok menghidupkan lampu senter dan anggota kelompok lainnya mengamati proses terjadinya gerhana Matahari.</li> <li>▪ Peserta didik mencoba memposisikan alat percobaan sesuai tiga jenis gerhana Matahari.</li> <li>▪ Setiap kelompok diminta untuk menganalisis hasil percobaan dan memperbaiki prediksi yang sebelumnya sudah mereka tulis secara individu kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok.</li> <li>▪ Setiap kelompok menjawab pertanyaan seputar percobaan sesuai hasil diskusi.</li> <li>▪ Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dari percobaan proses terjadinya gerhana Matahari.</li> </ul> <p><b><i>Explain (menjelaskan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perwakilan setiap kelompok menyampaikan jawaban dan hasil diskusi dari percobaan proses gerhana</li> </ul>	
--	--	--

	<p>Matahari di depan kelas secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menambahkan penjelasan tentang akibat dari peristiwa gerhana Matahari dan mengingatkan peserta didik bahwa hal tersebut terjadi karena kuasa Allah SWT.</li> <li>▪ Guru mengintruksikan agar peserta didik merapikan tempat duduknya dan kembali ke posisi semula.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan pembelajaran hari ini yang disampaikan guru.</li> <li>▪ Pembelajaran ditutup dengan do`a bersama.</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	10 Menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

- a. Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 8 Bumiku edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.
- b. Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 8 Bumiku edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.

### 2. Alat dan Media

- a. Alat : Lampu senter, bola besar, bola kecil, pensil.
- b. Media : Papan tulis, kapur tulis.

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Percaya Diri				Bertanggung Jawab			
		B	M	M	S	B	M	M	S	B	M	M	S
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

### 3. Penilaian Kinerja

Teknik : Observasi

Bentuk Instrumen : Daftar cek

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
M. Misnati, S.Pd.  
NIP.



Yosowilangun, 28 Desember 2020

Guru Kelas VI



**Dewi Wuryan, S.Ag.**

NIP.197108162005012002

# IAIN JEMBER

## LAMPIRAN KEGIATAN PERCOBAAN SAINS TENTANG GERHANA MATAHARI

**Tema 8** : **Bumiku**  
**Sub Tema 3** : **Bumi, Matahari dan Bulan**  
**Percobaan sains tentang** : **Gerhana Matahari**  
**Kelas** : **VI (Enam)**  
**Tujuan** : **Untuk mengetahui peristiwa gerhana Matahari**  
**Nama Kelompok** :

• **Alat :**

1. Satu buah lampu senter
2. Satu buah bola besar
3. Satu buah bola kecil
4. Satu buah pensil

• **Tahapan Percobaan**

1. Siapkan alat yang akan digunakan untuk percobaan Gerhana Matahari yaitu, lampu senter, bola besar dan bola kecil yang telah dilubangi dan diberi pensil untuk penyangga.
2. Posisikan lampu senter, bola besar dan bola kecil dalam satu garis lurus dengan posisi bola kecil berada di tengah.
3. Peganglah lampu senter dengan arah mendatar menghadap bola besar dengan jarak 50 cm dari bola besar.
4. Nyalakan lampu senter
5. Geserlah bola kecil mendekat ke bola besar perlahan-lahan sambil mengamati bayang-bayangnya pada bola besar.
6. Teruskan menggeser bola kecil hingga bayang-bayangnya tidak mengenai bola besar.
7. Geserlah kembali bola kecil menjauh dari bola besar perlahan-lahan sambil mengamati bayang-bayangnya pada bola besar.

8. Teruskan menggeser bola kecil sehingga bayang-bayang bola kecil tidak lagi mengenai bola besar.
9. Ubahlah posisi bola besar lebih ke bawah sehingga tidak sejajar dengan lampu senter dan bola kecil
10. Amati bayangan yang dihasilkan pada bola besar.

• **Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!**

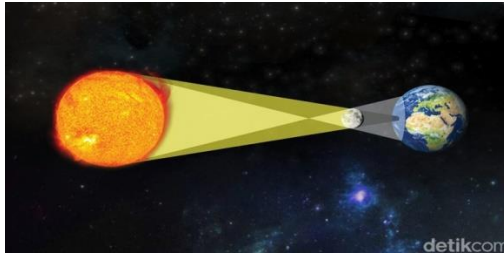
1. Peran apa yang dimainkan lampu senter, bola besar dan bola kecil?
2. Apa yang terjadi jika arah cahaya dari senter tidak membentuk garis lurus?
3. Bagaimana perbedaan pola setiap jenis gerhana matahari yang kalian ketahui dari percobaan tersebut?
4. Menurut kalian, mengapa percobaan tersebut sebaiknya dilakukan di ruangan yang cukup gelap?



## PREDIKSILAH!

Jawablah soal di bawah ini sesuai dengan prediksimu!

1. Apa yang akan terjadi jika bulan berada diantara matahari dan bumi seperti gambar di bawah ini?



2. Apa yang akan terjadi jika bola kecil berada lebih dekat dengan bola besar seperti gambar dibawah ini?



3. Apa yang akan terjadi jika bola kecil berada lebih jauh dari bola besar seperti gambar di bawah ini?



# IAIN JEMBER



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul  
Kelas / Semester : VI / 2  
Tema 8 : Bumiku  
Sub Tema 3 : Bumi, Matahari dan Bulan  
Muatan : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Pembelajaran ke : 2  
Alokasi Waktu : 35 Menit x 2 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.8 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi Bumi serta terjadinya gerhana Bulan dan gerhana Matahari.
- 4.8 Membuat model gerhana Bulan dan gerhana Matahari.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.8.1 Mengidentifikasi peristiwa terjadinya gerhana Bulan.

4.8.1 Melakukan percobaan proses terjadinya gerhana Bulan.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui gambar proses terjadinya Gerhana Bulan dan demonstrasi guru, peserta didik mampu memprediksi hasil percobaan Gerhana Bulan dengan baik.
2. Setelah melakukan percobaan, peserta didik mampu menjelaskan proses terjadinya peristiwa Gerhana Bulan dengan tepat secara lisan.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Melaksanakan percobaan terjadinya peristiwa Gerhana Bulan

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Predict-Observe-Explain* (POE).

Metode : Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, penugasan.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar.</li><li>▪ Pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li><li>▪ Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan 3 M selama pandemi Covid 19, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>▪ Guru menginformasikan Tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Bumi,</li></ul>	10 Menit

	<p>Matahari dan Bulan”.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi informasi oleh guru bahwa akan ada percobaan proses terjadinya gerhana Bulan sebagaimana yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>▪ Peserta didik dibagi menjadi lima Kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari empat sampai lima anak.</li> <li>▪ Guru menjelaskan secara singkat proses terjadinya gerhana bulan dengan alat yang akan digunakan untuk percobaan.</li> </ul> <p><b><i>Predict (memprediksi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik memprediksi hasil percobaan dengan kelompok masing-masing melalui soal prediksi</li> <li>▪ Guru membagikan lembar percobaan pada setiap kelompok.</li> </ul> <p><b><i>Observe (mengobservasi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selanjutnya, setiap kelompok mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam percobaan gerhana Matahari yaitu, lampu senter (diumpamakan matahari), bola besar (diumpamakan Bumi), bola kecil (diumpamakan Bulan).</li> </ul>	<p>50 Menit</p>

- |  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Setiap kelompok memulai percobaan dengan memposisikan lampu senter (dalam keadaan mati), bola besar dan bola kecil dalam satu garis lurus dengan posisi bola besar berada di tengah.</li><li>▪ Salah satu peserta didik dalam setiap kelompok menghidupkan lampu senter dan anggota kelompok lainnya mengamati proses terjadinya Gerhana Bulan.</li><li>▪ Peserta didik mencoba memposisikan alat percobaan sesuai dua jenis Gerhana Bulan.</li><li>▪ Setiap kelompok diminta untuk menganalisis hasil percobaan dan memperbaiki prediksi yang sebelumnya sudah mereka tulis kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok.</li><li>▪ Setiap kelompok menjawab pertanyaan seputar percobaan sesuai hasil diskusi.</li><li>▪ Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dari percobaan proses terjadinya Gerhana Bulan.</li></ul> <p><b><i>Explain (menyampaikan)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>▪ Perwakilan setiap kelompok menyampaikan jawaban dan hasil diskusi dari percobaan proses gerhana</li></ul> |  |
|--|---|--|

	<p>Bulan di depan kelas secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menambahkan penjelasan tentang akibat dari peristiwa gerhana Bulan dan mengingatkan peserta didik bahwa hal tersebut terjadi karena kuasa Allah SWT.</li> <li>▪ Guru mengintruksikan agar peserta didik merapikan tempat duduknya dan kembali ke posisi semula.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan pembelajaran hari ini yang disampaikan guru.</li> <li>▪ Pembelajaran ditutup dengan do`a bersama.</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	10 Menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

- a. Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 8 Bumiku edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.
- b. Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 8 Bumiku edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.

### 2. Alat dan Media

- a. Alat : Lampu senter, bola besar, bola kecil, pensil.
- b. Media : Papan tulis, Kapur Tulis.

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Percaya Diri				Bertanggung Jawab			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

### 3. Penilaian Kinerja

Teknik : Observasi


Bentuk Instrumen : Daftar Cek

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**Mispali, S.Pd.**  
N.Y.



Yosowilangun, 28 Desember 2020

Guru Kelas VI

  
**Dewi Wuryan, S.Ag.**

NIP.197108162005012002

**LAMPIRAN KEGIATAN PERCOBAAN SAINS  
TENTANG GERHANA BULAN**

**Tema 8** : **Bumiku**  
**Sub Tema 3** : **Bumi, Matahari dan Bulan**  
**Percobaan sains tentang** : **Gerhana Bulan**  
**Kelas** : **VI (Enam)**  
**Tujuan** : **Untuk mengetahui peristiwa gerhana Bulan**  
**Nama Kelompok** :

• **Alat :**

1. Satu buah lampu senter
2. Satu buah bola besar
3. Satu buah bola kecil
4. Satu buah pensil

• **Tahapan Percobaan**

1. Siapkan alat yang akan digunakan untuk percobaan Gerhana Bulan yaitu, lampu senter, bola besar dan bola kecil yang telah dilubangi dan diberi pensil untuk penyangga.
2. Posisikan lampu senter, bola besar dan bola kecil dalam satu garis lurus dengan posisi bola besar berada di tengah.
3. Peganglah lampu senter dengan arah mendatar menghadap bola besar dengan jarak 50 cm dari bola besar.
4. Nyalakan lampu senter
5. Amati dengan seksama, terutama arahkan pengamatanmu pada bola kecil.

- **Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!**

1. Peran apa yang dimainkan lampu senter, bola besar dan bola kecil?
2. Apakah bola kecil memperoleh cahaya dari lampu senter sehingga dapat memantulkannya ke bola besar? Mengapa?
3. Setelah bola digerakkan ke kanan dan ke kiri hingga keluar dari bayang-bayang bola besar, apakah bola kecil menerima cahaya?
4. Menurut kalian, apa perbedaan mendasar dari gerhana Bulan dan Matahari?

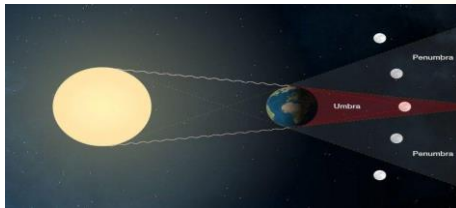




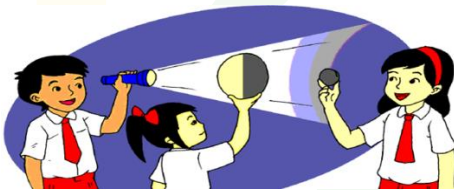
## PREDIKSILAH!

Jawablah soal di bawah ini sesuai dengan prediksimu!

1. Apa yang akan terjadi jika bumi berada diantara matahari dan bulan seperti gambar di bawah ini?



2. Apakah bola kecil akan memperoleh cahaya dari lampu senter jika bola kecil berada dalam posisi seperti gambar dibawah ini? Mengapa?



3. Menurutmu apa yang akan terjadi jika bola kecil digerakkan ke kanan atau ke kiri hingga keluar dari bayang-bayang bola besar, dan apakah bola kecil akan menerima cahaya?



# IAIN JEMBER

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI. Islamiyah Yosowilangun Kidul  
Kelas / Semester : VI / 2  
Tema 9 : Menjelajah Angkasa Luar  
Sub Tema 1 : Keteraturan yang Menakjubkan  
Muatan : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)  
Pembelajaran ke : 1  
Alokasi Waktu : 35 Menit x 2 JP

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR (KD)**

- 3.7 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota Tata Surya
- 4.7 Membuat model sistem tata surya.

**C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

- 3.7.1 Mengidentifikasi sistem tata surya dan karakteristik anggota Tata Surya.
- 4.7.1 Membuat model sistem Tata Surya sederhana.

#### D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui gambar sistem tata surya dan penjelasan guru, peserta didik mampu mengidentifikasi sistem tata surya dan karakteristik anggota Tata Surya dengan baik.
2. Melalui gambar sistem tata surya dan penjelasan guru, peserta didik mampu membuat model sistem Tata Surya sederhana dengan baik.

#### E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Membuat model Tata Surya sederhana.

#### F. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Predict-Observe-Explain* (POE).

Metode : Demonstrasi, tanya jawab, percobaan, diskusi.

#### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Pembelajaran dimulai dengan salam dan menanyakan kabar.</li><li>▪ Pembelajaran dilanjutkan dengan do`a yang dipimpin oleh salah satu peserta didik.</li><li>▪ Peserta didik diingatkan untuk selalu mengutamakan 3 M selama pandemi Covid 19, yaitu Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan.</li><li>▪ Guru mengecek kehadiran peserta didik.</li><li>▪ Guru menginformasikan Tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Menjelajah Angkasa Luar”.</li><li>▪ Guru menyampaikan tujuan</li></ul>	10 Menit

	pembelajaran.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik diberi informasi oleh guru bahwa akan ada praktikum membuat model Tata Surya sederhana.</li> <li>▪ Peserta didik dibagi menjadi empat Kelompok, dalam setiap kelompok terdiri dari enam peserta didik.</li> <li>▪ Guru menjelaskan secara singkat tentang sistem tata surya dan planet-planet yang mengelilingi matahari melalui media gambar agar peserta didik memiliki gambaran mengenai praktikum yang akan dilakukan.</li> </ul> <p><b><i>Predict (memprediksi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik memprediksi hasil eksperimen dengan kelompok masing-masing melalui pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru mengacu pada penjelasan singkat guru.</li> <li>▪ Guru membagikan lembar praktikum pada setiap kelompok.</li> </ul> <p><b><i>Observe (mengobservasi)</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Selanjutnya, setiap kelompok mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam praktikum membuat model Tata Surya sederhana.</li> <li>▪ Setiap kelompok memulai praktikum dengan membuat pola planet dan matahari pada kardus lalu</li> </ul>	50 Menit

mengguntingnya.

- Sebagian anggota kelompok lainnya membuat pola garis orbit pada kertas linen hitam.
- Setelah pola planet terbentuk dengan baik, kardus ditempel dengan kertas origami menggunakan lem agar lebih menarik.
- Setelah itu, peserta didik menempel pola planet pada garis orbit menggunakan double tape.
- Kemudian anggota kelompok yang lain memberi nama setiap planet dan di tempelkan di masing-masing pola.
- Setiap kelompok diminta untuk menganalisis hasil percobaan dan memperbaiki prediksi yang sebelumnya sudah mereka tulis kemudian mendiskusikannya dengan anggota kelompok.

***Explain (menyampaikan)***

- Setiap kelompok menjawab pertanyaan seputar percobaan sesuai hasil diskusi.
- Setiap kelompok menuliskan kesimpulan dari percobaan proses terjadinya gerhana Matahari.
- Perwakilan setiap kelompok menyampaikan jawaban dan hasil diskusi dari percobaan proses gerhana

	<p>Matahari di depan kelas secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru menambahkan penjelasan tentang akibat dari peristiwa gerhana Matahari dan mengingatkan peserta didik bahwa hal tersebut terjadi karena kuasa Allah SWT.</li> <li>▪ Guru mengintruksikan agar peserta didik merapikan tempat duduknya dan kembali ke posisi semula.</li> </ul>	
<b>Kegiatan Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta didik menyimak penguatan dan kesimpulan pembelajaran hari ini yang disampaikan guru.</li> <li>▪ Pembelajaran ditutup dengan do`a bersama.</li> <li>▪ Guru memberikan salam penutup.</li> </ul>	10 Menit

## H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

### 1. Sumber

- a. Buku Guru Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.
- b. Buku Siswa Tematik Kurikulum 2013 kelas VI Tema 9 Menjelajah Angkasa Luar edisi revisi 2018. Sukoharjo: Sindunata.

### 2. Alat dan Media

- a. Alat : Kertas Linen hitam, kardus bekas, tipe ex, jangka, kertas origami, lem kertas, satu lembar kertas, pulpen, gunting, isolasi/selotip.
- a. Media : Papan tulis, kapur tulis, gambar sistem Tata Surya.

## I. PENILAIAN

### 1. Penilaian Sikap

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta didik	Perubahan Tingkah Laku											
		Jujur				Percaya Diri				Bertanggung Jawab			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

### 2. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk Instrumen : Uraian

### 3. Penilaian Kinerja

Teknik : Observasi


Bentuk Instrumen : Daftar cek

Mengetahui  
Kepala Madrasah,  
  
**Mispali, S.Pd.**  
NIP.



Yosowilangun, 28 Desember 2020

Guru Kelas VI

  
**Dewi Wuryan, S.Ag.**

NIP.197108162005012002

**LAMPIRAN KEGIATAN PRAKTIKUM SAINS**  
**MEMBUAT SISTEM TATA SURYA SEDERHANA**

**Tema 9** : Menjelajah Angkasa Luar  
**Sub Tema 1** : Keteraturan yang Menakjubkan  
**Praktikumsainstentang** : Sistem Tata Surya  
**Kelas** : VI (Enam)  
**Tujuan** : Untuk mengetahui Sistem Tata Surya  
**Nama Kelompok** :

• **Alat:**

1. Kertas Linen Warna Hitam
2. Kardus bekas
3. Satu buah tipe ex
4. Satu buah jangka
5. Kertas origami
6. Lem kertas
7. Satu lembar kertas
8. Satu buah pulpen
9. Satu buah gunting
10. Satu buah isolasi/selotip

• **Tahapan Percobaan**

1. Siapkan alat yang akan digunakan untuk praktikum membuat sistem tata surya sederhana.
2. Ambil lembaran kertas linen warna hitam dan gambarlah setengah lingkaran delapan ruas mulai dari sisi ujung kiri bawah menggunakan jangka.
3. Beri tipe ex di setiap ruas lingkaran untuk membentuk poros masing-masing planet dalam tata surya.
4. Potong kardus bekas sesuai bentuk masing-masing planet.



5. Potong juga kertas origami mengikuti ukuran kardus yang telah dibentuk.
  6. Tempelkan kardus yang sudah ditempel dengan kertas origami pada setiap poros planet secara urut mulai dari yang terdekat dengan matahari.
  7. Tulislah nama-nama planet pada selembar kertas, kemudian gunting sesuai ukuran tulisan.
  8. Tempelkan nama-nama planet pada setiap garis orbit menggunakan isolasi/selotip.
  9. Amati urutan planet dengan seksama.
- **Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!**
    1. Apakah fungsi matahari dalam tata surya?
    2. Berapakah jumlah planet yang beredar mengelilingi matahari? Sebutkan dengan urut mulai dari yang terdekat dengan matahari!
    3. Mengapa diantara delapan planet lain, hanya bumi yang bisa ditempati oleh makhluk hidup?
    4. Menurutmu, mengapa setiap planet memiliki porosnya masing-masing?

IAIN JEMBER



Lampiran 8

Lembar Penilaian Sikap

Tanggal : 08 Maret 2021

Kelas : VI

No	Nama Peserta Didik	Jujur				Percaya Diri				Bertanggung Jawab			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Abdul Majid Azzindani			✓				✓			✓		
2.	Abdul Qomaruddin			✓			✓		✓				
3.	Achmad Havid Ainurrohman				✓	✓						✓	
4.	Ainni Anisatul Hamadia			✓				✓		✓			
5.	David		✓				✓			✓			
6.	Devita Naswalia		✓					✓		✓			
7.	Dewi Salsabila Nur Aini A.				✓		✓					✓	
8.	Fauza Kamilatul Jihan				✓			✓		✓			
9.	Hafizatul Magfiroh				✓			✓					✓
10.	Himmatus Shofia		✓			✓						✓	
11.	Ilyatul Rofiqoh				✓			✓		✓			
12.	Mahrifatul Khoiroh			✓				✓		✓			✓
13.	Mohammad Rasya Dwi W.			✓			✓			✓			
14.	Mohammad Vito Ahmadhani				✓			✓					✓
15.	Muhamat Atar Riski			✓			✓			✓			
16.	Muhammad Ilham		✓			✓				✓			✓
17.	Muhammad Isror Al Farobi				✓			✓					✓
18.	Muhammad Zuhdan Auni				✓		✓			✓			
19.	Risma Anita Sari		✓			✓						✓	
20.	Robbayani Sogiro				✓			✓					✓
21.	Syibro Mulis			✓		✓						✓	
22.	Siti Adinda Atma Negara				✓			✓					✓
23.	Siti Nuraini		✓			✓						✓	
24.	Zalfa Anin Ni'mah				✓			✓					✓

Keterangan: BT : Belum Terlihat

MT : Mulai Terlihat

MB : Mulai Berkembang

SM : Sudah Menonjol

Berilah tanda centang (v) pada kolom yang sesuai!

Yosowilangun, 08. Maret. 2021  
Guru Kelas VI

Dewi Wuryan, S.Ag  
NIP. 197108162005012002

## Lampiran 9

### Lembar Penilaian Kinerja Kelompok

Mata Pelajaran : IPA  
Kelas : V  
Alokasi Waktu : 35 x 2 JP  
Materi : Sistem Tata Surya

Kel. 1.

No	Aspek Keterampilan yang diamati	Skor					Total Skor
		1	2	3	4	5	
1.	Peserta didik memeriksa kesesuaian alat dan bahan yang disiapkan dengan panduan percobaan				✓		4
2.	Peserta didik melakukan percobaan dengan prosedur yang benar				✓		4
3.	Peserta didik mencatat data hasil percobaan dengan tepat dan rapi					✓	5
4.	Peserta didik menganalisis data percobaan yang diperoleh dengan hasil prediksi bersama anggota kelompok				✓		4
5.	Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil percobaan dengan benar					✓	5

#### Keterangan :

- Penilaian dilakukan melalui pengamatan untuk menilai aspek keterampilan
- Skor 1: Sangat kurang  
Skor 2: Kurang  
Skor 3: Cukup  
Skor 4: Baik  
Skor 5: Sangat Baik

Yosowilangun, 15. Maret. 2021  
Guru Kelas VI



Dewi Wuryan, S.Ag  
NIP. 197108162005012002

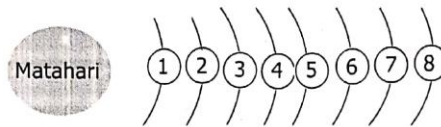
## Lampiran 10

NAMA KELOMPOK : 4

HAYID  
UDIN  
RISKI  
ALFA  
DAVID  
ADINDA  
SOFI

### PREDIKSILAH!

1. Planet apakah yang ditunjukkan oleh nomor 7?



2. Mengapa matahari disebut sebagai pusat tata surya?
3. Planet apakah yang terbesar dalam sistem tata surya?

Jawab

1. Planet uranus
2. karna matahari salah satu bintang terbesar yang mengeluarkan cahaya sendiri
3. planet jupiter

5. Potong juga kertas origami mengikuti ukuran kardus yang telah dibentuk.
  6. Tempelkan kardus yang sudah ditempel dengan kertas origami pada setiap poros planet secara urut mulai dari yang terdekat dengan matahari.
  7. Tulislah nama-nama planet pada selembar kertas, kemudian gunting sesuai ukuran tulisan.
  8. Tempelkan nama-nama planet pada setiap bola kecil menggunakan isolasi/selotip.
  9. Amati urutan planet dengan seksama.
- **Diskusikanlah bersama teman kelompokmu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut!**
    1. Apakah fungsi matahari dalam tata surya?
    2. Berapakah jumlah planet yang beredar mengelilingi matahari? Sebutkan dengan urut mulai dari yang terdekat dengan matahari!
    3. Mengapa diantara delapan planet lain, hanya bumi yang bisa ditempati oleh makhluk hidup?
    4. Menurutmu, mengapa setiap planet memiliki porosnya masing-masing?

1. untuk menyinari tata surya

2. ada 8 planet

1. merkurius
2. venus
3. bumi
4. jupiter
5. mars
6. saturnus
7. uranus
8. neptunus

3. karena bumi terdapat oksigen untuk bernafas bagi makhluknya dan terdapat kehidupan

4. supaya tidak menabrak/saling bertabrakan dg planet-planet

Lampiran 12



**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Himmatul Ulliyah  
Tempat/ Tgl lahir : Lumajang, 04 September 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam

NIM : T20174067

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat Asal : Dsn Kebonan, Desa Krai, Kecamatan Yosowilangun  
Kabupaten Lumajang

No. Telepon : 081233561615

Riwayat Pendidikan : 1. TK Dharma Wanita Krai : (2004-2006)  
2. MI. Miftahul Ulum Krai : (2006-2011)  
3. MTs.N 01 Lumajang : (2011-2014)  
4. MA. Model Hidayatul Hasan : (2014-2017)  
5. IAIN Jember : (2017-2021)

**IAIN JEMBER**